



**PENERAPAN MODEL *TALKING STICK* UNTUK MENINGKATKAN
AKTIVITAS DAN HASIL BELAJAR TEMA CITA – CITAKU SISWA
KELAS IV DI SDN SIDOMULYO 02 JEMBER**

SKRIPSI

Oleh

**Nur Aini Nafiah
NIM 110210204089**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
JURUSAN ILMU PENDIDIKAN
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS JEMBER
2019**



**PENERAPAN MODEL *TALKING STICK* UNTUK MENINGKATKAN
AKTIVITAS DAN HASIL BELAJAR TEMA CITA – CITAKU SISWA
KELAS IV DI SDN SIDOMULYO 02 JEMBER**

SKRIPSI

diajukan guna melengkapi tugas akhir dan memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (S1) dan mencapai gelar Sarjana Pendidikan

Oleh

**Nur Aini Nafiah
NIM 110210204088**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
JURUSAN ILMU PENDIDIKAN
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS JEMBER
2019**

PERSEMBAHAN

Puji syukur alhamdulillah kehadiran Allah SWT atas segala limpahan rahmat serta hidayah-Nya, sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik. Shalawat dan salam kepada Nabi Muhammad SAW, dengan segala ketulusan dan keikhlasan, kupersembahkan karya ini kepada:

1. Kedua orang tuaku tercinta, Ayahku Yustrisno dan Ibuku Asih Nilawati karena beliau saya bisa menjadi seperti saat ini dan doamu yang selalu hadir menemani setiap langkahku. Terima kasih atas kasih sayang, nasihat, motivasi dan perjuangannya, semoga Allah memberikan yang terbaik bagi beliau.
2. Suami tersayang Andris Prastiyo Adi dan anakku Nuraisha Ayudia Inara , merekalah yang menghilangkan penat di hari hari ku
3. Guru-guruku sejak TK sampai SMA dan dosen-dosenku terhormat yang telah memberikan ilmu serta membimbingku dengan penuh kesabaran dan keikhlasan.
4. Almamater Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember yang kubanggakan.

MOTTO

Karena sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan, sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan. Maka apabila engkau telah selesai (dari sesuatu urusan), tetaplah bekerja keras (untuk urusan yang lain). Dan hanya kepada Tuhanmulah engkau berharap.

(Q.S. Al Insyirah : 5-8)



* Departemen Agama RI. 2005. *Al-qur'an dan Terjemahnya*. Bandung: CV Penerbit Jumanatul Ali Art (J-ART)

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nur Aini Nafiah

NIM : 110210204089

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul “Penerapan Model *Talking Stick* Untuk Meningkatkan aktivitas dan Hasil Belajar tema Cita - Citaku Siswa Kelas IV di SDN Sidomulyo 02 Jember” adalah benar-benar hasil karya sendiri, kecuali kutipan yang sudah saya sebutkan sumbernya, belum pernah diajukan pada institusi manapun, dan bukan karya jiplakan. Saya bertanggungjawab atas keabsahan dan kebenaran isinya sesuai dengan sikap ilmiah yang harus dijunjung tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, tanpa ada tekanan dan paksaan dari pihak mana pun serta bersedia mendapat sanksi akademik jika ternyata di kemudian hari pernyataan ini tidak benar.

Jember, Januari 2019

Yang menyatakan,

Nur Aini Nafiah

NIM 110210204089

SKRIPSI

**PENERAPAN MODEL *TALKING STICK* UNTUK MENINGKATKAN
AKTIVITAS DAN HASIL BELAJAR TEMA CITA – CITAKU SISWA
KELAS IV DI SDN SIDOMULYO 02 JEMBER**

Oleh
Nur Aini Nafiah
NIM 110210204089

Pembimbing

Dosen Pembimbing I : Dra. Yayuk Mardiaty, M.A

Dosen Pembimbing II : Chumi Zahroul Fitriyah, S.Pd. M.Pd

HALAMAN PERSETUJUAN

**PENERAPAN MODEL *TALKING STICK* UNTUK MENINGKATKAN
AKTIVITAS DAN HASIL BELAJAR TEMA CITA – CITAKU SISWA
KELAS IV DI SDN SIDOMULYO 02 JEMBER**

SKRIPSI

diajukan untuk dipertahankan di depan Tim Penguji sebagai salah satu persyaratan untuk menyelesaikan Program Pendidikan Sarjana Jurusan Ilmu Pendidikan dengan Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember

Oleh:

Nama Mahasiswa : Nur Aini Nafiah
NIM : 110210204089
Angkatan Tahun : 2011
Daerah Asal : Jember
Tempat, tanggal lahir : Jember, 22 Oktober 1992
Jurusan/Program : Ilmu Pendidikan/S1-PGSD

Disetujui Oleh:	
Dosen Pembimbing I	Dosen Pembimbing II
<u>Dra. Yayuk Mardiaty, M.A</u> NIP 19580614 198702 2 001	<u>Dra. Chumi Zahroul F, S.Pd, M.Pd</u> NIP 19580614 198702 2 001

PENGESAHAN

Skripsi berjudul “penerapan model *talking stick* untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar tema cita – citaku siswa kelas IV di sdn sidomulyo 02 jember” telah diuji dan disahkan pada :

Hari, tanggal :

Tempat :

Tim Penguji:

Ketua,

Sekretaris,

Dra. Yayuk Mardiaty, M.A.
NIP. 19601217 198802 2 001

Chumi Zahroul F, S.Pd., M.Pd
NIP. 199770915 200501 2 001

Anggota I

Anggota II

Drs. Imam Muchtar S.H., M.Hum
NIP. 19540712 198003 1 005

Dr. Muhtadi Irvan, M. Pd.
NIP. 19580614 198702 2 001

Mengesahkan,

Dekan FKIP Universitas Jember

Prof. Drs. Dafik, M. Sc., Ph. D.
NIP. 19680802 199303 1 004

RINGKASAN

Penerapan model *talking stick* untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar tema cita – citaku siswa kelas IV di SDN Sidomulyo 02 Jember. Nur Aini Nafiah; 110210204089; 2019; Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Jurusan Ilmu Pendidikan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember.

Model pembelajaran *Talking Stick* merupakan pembelajaran yang mendorong siswa untuk berani mengemukakan pendapat (Suprijono, 2009). Pembelajaran *Talking Stick* memiliki dampak positif bagi siswa yang memiliki hasil belajar yang rendah (Kimberly, 1998). Model pembelajaran ini berfokus utama pada keberanian berkomunikasi. Model pembelajaran *Talking Stick* sangat cocok diterapkan bagi siswa SD. Selain untuk melatih kemampuan berbicara, pembelajaran ini juga menyenangkan dan membuat siswa aktif (Kurniasih, 2015). Dengan membuat siswa aktif, maka pembelajaran lebih bermakna, sehingga hasil belajar siswa juga meningkat. Namun berdasarkan hasil observasi awal, data angket, wawancara, dan dokumentasi yang dilakukan peneliti di SDN Sidomulyo 02 Jember diketahui bahwa motivasi dan hasil belajar masih tergolong rendah. Guru sudah menggunakan beberapa variasi metode pembelajaran namun dirasa masih kurang efektif. Hal ini dikarenakan kurangnya penggunaan media yang menarik dan peran guru masih mendominasi dalam proses pembelajaran, Beberapa siswa hanya duduk dan mendengarkan dan kurang aktif saat guru memberikan kesempatan siswa untuk mengerjakan atau memperagakan suatu pembelajaran.

Berdasarkan permasalahan tersebut, maka dilakukan penelitian dengan menerapkan metode *talking stick*. Masalah yang dirumuskan dalam penelitian ini yaitu Bagaimanakah penerapan Model *Talking Stick* dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar Siswa Kelas IV Tema Cita – Citaku Di SDN Sidomulyo 02 Jember. Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk Untuk meningkatkan

aktivitas dan hasil belajar siswa kelas IV melalui penerapan Model *Talking Stick* tema cita - citaku di SDN Sidomulyo 02 Jember.

Subjek penelitian ini adalah siswa kelas IV di SDN Sumbersari 02 Jember yang berjumlah 27 siswa, terdiri dari 14 siswa laki-laki dan 13 siswa perempuan. Penelitian ini dilaksanakan pada semester genap tahun ajaran 2018/2019. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilakukan sebanyak dua siklus. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan wawancara, observasi, angket, dokumentasi, dan tes. Hasil observasi motivasi dan hasil belajar siswa dianalisis secara kuantitatif. Indikator keberhasilan yang ditetapkan dalam penelitian ini adalah perolehan skor rata-rata motivasi belajar (81 – 100) dan hasil belajar siswa (81 – 100) mencapai kategori sangat baik

Kesimpulan dalam penelitian ini adalah penerapan metode inkuiri dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa. Hasil yang diperoleh dari penelitian ini menunjukkan skor rata-rata aktivitas belajar siswa secara klasikal pada siklus I mengalami peningkatan dari prasiklus sebesar 7,4 poin dari 51,5 menjadi 58,9. Pada siklus II, skor rata-rata aktivitas belajar siswa mengalami peningkatan dari siklus I sebesar 15,5 poin dari 58,9 menjadi 74,4

Salah satu saran yang berkaitan dengan penerapan model *talking stick* bagi guru kelas yaitu dapat dijadikan bahan pertimbangan variasi metode pembelajaran untuk meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa.

PRAKATA

Puji syukur Alhamdulillah kehadirat Allah SWT, atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga dapat diselesaikannya skripsi yang berjudul “**Penerapan Model *Talking Stick* untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar tema Cita – Citaku siswa kelas IV di SDN Sidomulyo 02 Jember**”. Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat menyelesaikan pendidikan strata satu (S1) pada Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Jurusan Ilmu Pendidikan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember.

Penyusunan skripsi ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak. Oleh karena itu, disampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. dosen pembimbing, Ibu Dra. Yayuk Mardiaty, M.A dan Ibu Chumi Zahruol F. S.Pd M.Pd. yang telah memberikan bimbingan dalam penulisan skripsi.
2. dosen penguji, Bapak Drs Imam Muchtar, S.H. M.Hum, dan bapak Dr. Muhtadi Irvan. M.Pd yang telah memberikan masukan dalam penyempurnaan skripsi ini;
3. kepala Sekolah SDN Sidomulyo 02 Jember dan seluruh guru yang telah memberikan kesempatan untuk melaksanakan penelitian ini.

Kritik dan saran juga diterima dari semua pihak demi kesempurnaan skripsi ini dan semoga skripsi ini dapat bermanfaat.

Jember , Januari 2019

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
PERSEMBAHAN	iii
MOTTO	iv
PERNYATAAN	v
HALAMAN PEMBIMBINGAN	vi
HALAMAN PERSETUJUAN	vii
PENGESAHAN	viii
RINGKASAN	ix
PRAKATA	xi
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xviii
BAB 1. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	4
1.3 Tujuan Penelitian	4
1.4 Manfaat Penelitian	4
BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA	5
2.1 Belajar dan Pembelajaran.....	5
2.1.1. Pengertian belajar	5
2.1.2. Pengertian Pembelajaran	6
2.2. Model Pembelajaran.....	6
2.2.1. Model Pembelajaran	6
2.2.2. Pembelajaran Tematik Terpadu	7
2.2.3. Tujuan Pembelajaran Tematik Terpadu	8

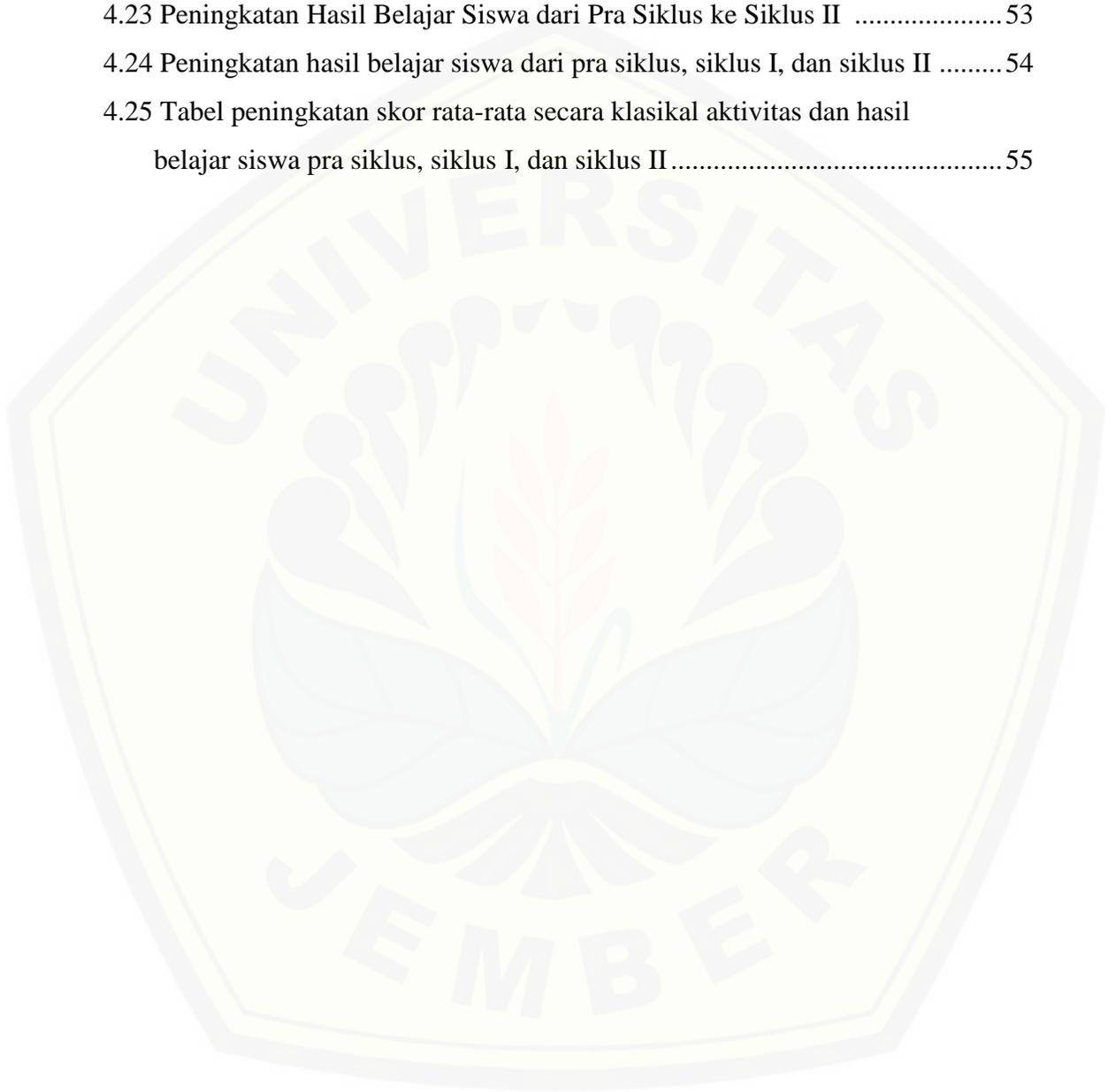
2.3. Pembelajaran Kooperatif Model <i>Talking Stick</i>	9
2.4. Pengertian Aktivitas Belajar	12
2.5. Pengertian Hasil Belajar	13
2.6. Penelitian Yang Relevan	15
BAB 3. METODE PENELITIAN	18
3.1 Jenis dan Desain Penelitian	18
3.2 Tempat dan Waktu Penelitian	18
3.3 Subek Penellitian.....	20
3.4 Definisi Operasional	20
3.5 Desain Penelitian	21
3.6 Langkah – Langkah Peneletian	22
3.7 Metode Pengumpulan Data	28
3.8. Analisis Data	29
BAB 4. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	31
4.1 Hasil penelitian	31
4.1.1 Pra siklus	31
4.1.2 siklus 1	37
4.1.3 siklus II	44
4.2 Analisis Data	49
4.2.1. Analisis Peningatan Aktivitas Belajar Siswa	49
4.2.2. Analisis Peningkatan Hasil Belajar Siswa	52
4.3 Hasil Wawancara	57
4.4. Pembahasan	57
4.5. Temuan Penelitian	59
BAB 5. PENUTUP	60
5.1 Kesimpulan	60
5.2 Saran	61
DAFTAR PUSTAKA	62

DAFTAR TABEL

Halaman

3.1 Kriteria Aktivitas siswa	29
3.2. Kriteria Ketuntasan Hasil Belajar dalam Kelas	30
4.1. Aktivitas Belajar Siswa Pra Siklus	32
4.2. Kriteria Aktiivitas belajar siswa Pra Siklus	33
4.3. Kriteria Hasil Belajar Siswa Pra Siklus (Penilaian Sikap).....	34
4.4. Kriteria Hasil Belajar Siswa Pra Siklus (Penilaian Pengetahuan)	34
4.5. Kriteria Hasil Belajar Siswa Pra Siklus (penilaian Keterampilan)	35
4.6. Aktivitas Belajar Siswa Siklus I.....	38
4.7. Kriteria Aktivitas Belajar Siswa Siklus I... ..	39
4.8 Kriteria Hasil Belajar Siswa Siklus I (Penilaian Sikap)	41
4.9 Kriteria Hasil Belajar Siswa Kelas I (Penilaian Pengetahuan)	41
4.10. Kriteria Hasil Belajar Siswa Siklus I (penilaian Keterampilan)	42
4.11 Aktivitas Belajar Siswa Siklus II	45
4.12 Kriteria Aktivitas Belajar Siklus II	46
4.13 Kriteria Hasil Belajar Siswa Siklus II (penilaian sikap)	47
4.14 Kriteria Hasil Belajar Siswa Siklus II (penilaian pengetahuan).....	47
4.15 Kriteria Hasil Belajar Siswa Siklus II (penilaian keterampilan).....	48
4.16 Peningkatan Aktivitas Belajar Siswa dari Pra Siklus ke Siklus I	50
4.17 Peningkatan Aktivitas Belajar Siswa dari Siklus I ke Siklus II	50
4.18 Peningkatan Aktivitas Belajar Siswa dari Pra Siklus ke Siklus II	50
4.19 Peningkatan aktivitas belajar siswa dari pra siklus, siklus I, dan siklus II....	50
4.20 Peningkatan skor rata-rata secara klasikal aktivitas belajar siswa pra siklus, siklus I, dan siklus II.....	51

4.21 Peningkatan Hasil Belajar Siswa dari Pra Siklus ke Siklus I	52
4.22 Peningkatan Hasil Belajar Siswa dari Siklus I ke Siklus II	53
4.23 Peningkatan Hasil Belajar Siswa dari Pra Siklus ke Siklus II	53
4.24 Peningkatan hasil belajar siswa dari pra siklus, siklus I, dan siklus II	54
4.25 Tabel peningkatan skor rata-rata secara klasikal aktivitas dan hasil belajar siswa pra siklus, siklus I, dan siklus II.....	55



DAFTAR GAMBAR

	Halaman
3.1 Siklus Penelitian Tindakan Kelas Hopkins	22
4.1 Diagram Aktivitas Belajar Siswa Pra Siklus	32
4.2 Diagram Kriteria Aktivitas Belajar Siswa Pra Siklus	33
4.3 Diagram Hasil Belajar Siswa Pra Siklus (Penilaian Sikap)	34
4.4 Diagram Hasil Belajar Siswa Pra Siklus (Penilaian Pengetahuan).....	35
4.5 Diagram Hasil Belajar Siswa Pra Siklus (Penilaian Keterampilan).....	35
4.6 Diagram Aktivitas Belajar Siswa pada Siklus I	39
4.7 Diagram Kriteria Aktivitas Belajar Siswa pada Siklus I.....	40
4.8 Diagram Hasil Belajar Siswa Siklus I (Penilaian Sikap)	41
4.9 Diagram Hasil Belajar Siswa Siklus I (Penilaian Pengetahuan).....	41
4.10 Diagram Hasil Belajar Siswa Siklus I (Penilaian Keterampilan).....	42
4.11 Diagram Aktivitas Belajar Siswa pada Siklus II	45
4.12 Diagram Kriteria Aktivitas Belajar Siswa pada Siklus II	46
4.13 Diagram Hasil Belajar Siswa Siklus II (Penilaian Sikap).....	47
4.14 Diagram Hasil Belajar Siswa Siklus II (Penilaian Pengetahuan).....	48
4.15 Diagram Hasil Belajar Siswa Siklus II (Penilaian Keterampilan)	48
4.16 Diagram Peningkatan Aktivitas Belajar Siswa Pra Siklus, Siklus I dan Siklus II	51
4.17 Diagram peningkatan skor rata-rata secara klasikal aktivitas belajar siswa pra siklus, siklus I, dan siklus II.....	51
4.18 Diagram Peningkatan Hasil Belajar Siswa Pra Siklus, Siklus I, dan Siklus II (Penilaian Sikap)	54
4.19 Diagram Peningkatan Hasil Belajar Siswa Pra Siklus, Siklus I, dan Siklus II (Penilaian Pengetahuan)	55
4.20 Diagram Peningkatan Hasil Belajar Siswa Pra Siklus, Siklus I,	

dan Siklus II (Penilaian Keterampilan)	55
4.21 Diagram peningkatan skor rata-rata secara klasikal aktivitas dan hasil belajar siswa pra siklus, siklus I, dan siklus II	56



DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
A. Matrik Penelitian	63
B. Pedoman Pengumpulan Data	64
C. Daftar Nama Siswa	65
D. Pedoman Wawancara	66
E. Hasil Wawancara Sebelum Tindakan	68
F. Hasil Wawancara Sesudah Tindakan	70
G. Pedoman Obervasi KBM.....	72
H. Hasil Belajar	88
I. Silabus	94
J. RPP Siklus 1	97
K. RPP Siklus II	103
L. Foto kegiatan pembelajaran	109
M. Surat Ijin Penelitian	110
N. Surat Keterangan Sesudah Penelitian	111
O. Biodata peneliti	112

BAB I PENDAHULUAN

Padabagianiniakan dijabarkan latarbelakangmasalah,rumusanmasalah, tujuandanmanfaatpenelitian.

1.1. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan salah satu sector penentu keberhasilan pembangunan nasional. Peran pendidikan dalam pembangunan nasional adalah dengan membangun mental manusia Indonesia untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia kedepannya. Melalui sector ini, diharapkan memiliki pengetahuan intelektual, moral maupun sosial yang baik. Dengan begitu, generasi unggul dan tangguh akan memimpin bangsa Indonesia kedepan.

Pendidikan di Indonesia diharapkan dapat mempersiapkan peserta didik menjadi warga negara yang memiliki komitmen kuat dan konsisten untuk mempertahankan Negara Kesatuan Republik Indonesia. Komitmen yang kuat dan konsisten terhadap prinsip dan semangat kebangsaan dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara yang berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945. Hal ini, sejalan dengan dasar Negara Indonesia yang tertuang dalam pembukaan UUD 45.

Pendidikan nasional yang berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945 mengemban amanah besar dengan memiliki fungsi utama yaitu mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa dengan mengembangkan kompetensi peserta didik agar menjadi manusia seutuhnya yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, kreatif, mandiri, dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab (Depdiknas, 2006).

Kesuksesan dalam dunia pendidikan tentu tidak terlepas dari proses belajar mengajar. Proses belajar mengajar merupakan kegiatan yang melibatkan interaksi antara guru dan siswa dalam suatu proses pembelajaran untuk mencapai kompetensi dasar yang telah dirumuskan sebelumnya. Proses belajar mengajar

Yang baik diharapkan harus mampu mengimbangi tuntutan perkembangan jaman. Oleh karena itu, penggunaan kurikulum yang tepat diharapkan mampu menunjang kesuksesan dunia pendidikan.

Penerapan Kurikulum 2013 sebagai acuan kurikulum pendidikan berkelanjutan di Indonesia membuka pandangan baru mengenai system pendidikan saat ini. Kurikulum 2013 merupakan kurikulum lanjutan dari KTSP Pelaksanaan pembelajaran pada Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah (SD/MI) dilakukan dengan pendekatan pembelajaran tematik-terpadu, kecuali untuk mata pelajaran Matematika dan Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (PJOK) sebagai mata pelajaran yang berdiri sendiri. Kompetensi inti pada kurikulum 2013 merupakan tingkat kemampuan untuk mencapai standar kompetensi lulusan yang harus dimiliki seorang peserta didik pada setiap tingkat kelas. Kompetensi dasar merupakan kemampuan dan materi pembelajaran minimal yang harus dicapai peserta didik untuk suatu mata pelajaran pada masing-masing satuan pendidikan yang mengacu pada kompetensi inti. Kompetensi inti sebagaimana dimaksud terdiri atas sikap spiritual, sikap sosial, pengetahuan, dan keterampilan. (permendikbud,2016).

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru kelas IV SDN SIDOMULYO 02 JEMBER yang belajar dilaksanakan pada tanggal 22 Oktober 2018, menunjukkan bahwa aktivitas siswa masih tergolong rendah. Aktivitas yang diamati pada tahap observasi adalah bertanya dan berpendapat. Dari hasil pengamatan, terdapat 3 siswa sangat aktif bertanya (11,11%) dan 4 siswa aktif berpendapat (14,8%). Hasil belajar siswa masih tergolong cukup baik dengan skor rata-rata (67,7) dengan KKM 70 terbukti dari hasil belajar prasiklus, 11 siswa memiliki nilai lebih dari 70 dan sisanya di bawah 70 yang merupakan KKM yang ditentukan. Hal ini berarti prosentase ketuntasan tidak mencapai 50% atau hanya sekitar 40,7%.

Hasil observasi tersebut menunjukkan adanya permasalahan pembelajaran yang dihadapi siswa maupun guru. Permasalahan yang dapat disimpulkan dari observasi tersebut adalah: aktivitas belajar siswa dalam bertanya dan berpendapat

sangat rendah, pendekatan *scientific* belum terimplementasi dengan jelas pada proses pembelajaran, sehingga berdampak kepada hasil belajar siswa.

Salah satu model yang dirasa mampu memfasilitasi permasalahan di atas adalah model *Talking Stick*. Sehubungan dengan permasalahan pembelajaran di atas, maka diperlukan model pembelajaran yang dapat membuat peserta didik lebih aktif dan kreatif. Model pembelajaran *Talking Stick* merupakan pembelajaran yang mendorong siswa untuk berani mengemukakan pendapat (Suprijono, 2009). Pembelajaran *Talking Stick* memiliki dampak positif bagi siswa yang memiliki hasil belajar yang rendah (Kimberly, 1998). Model pembelajaran ini berfokus utama pada keberanian berkomunikasi. Model pembelajaran *Talking Stick* sangat cocok diterapkan bagi siswa SD. Selain untuk melatih kemampuan berbicara, pembelajaran ini juga menyenangkan dan membuat siswa aktif (Kurniasih, 2015). Dengan membuat siswa aktif, maka pembelajaran lebih bermakna, sehingga hasil belajar siswa juga meningkat.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti mengangkat permasalahan tersebut dengan melakukan penelitian tindakan kelas (PTK) yang berjudul **“Penerapan Model *Talking Stick* untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Tema Cita – Citaku Siswa Kelas IV di SDN Sidomulyo 02 Jember”**.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, dapat dirumuskan masalah, sebagai berikut:

- a. Bagaimanakah penerapan Model *Talking Stick* dapat meningkatkan aktivitas Tema Cita – Citaku Siswa Kelas IV Di SDN Sidomulyo 02 Jember?
- b. Bagaimanakah penerapan Model *Talking Stick* dapat meningkatkan hasil Tema Cita – Citaku Siswa Kelas IV Di SDN Sidomulyo 02 Jember?

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, adapun tujuan penelitian ini adalah:

- a. Untuk meningkatkan aktivitas belajar siswa kelas IV melalui penerapan Model *Talking Stick* tema cita - citaku di SDN Sidomulyo 02 Jember
- b. Untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV melalui penerapan Model *Talking Stick* melalui penerapan Model *Talking Stick* tema cita - citaku di SDN Sidomulyo 02 Jember

1.4. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. bagi guru khususnya guru kelas IV di SDN Sidomulo 02 Jember, untuk mendapat pengalaman langsung dalam penelitian tindakan kelas (PTK) yang pada akhirnya dapat meningkatkan kualitas pembelajaran;
- b. bagi siswa, dapat memberikan motivasi dan semangat dalam pembelajaran;
- c. bagi pihak sekolah, diharapkan hasil penelitian ini dapat memberi ide dan gagasan dalam mengembangkan model pembelajaran;
- d. bagi peneliti, dapat menambah pengetahuan dan pengalaman serta dapat dijadikan bekal sebelum terjun langsung sebagai guru yang profesional; dan
- e. bagi peneliti lain, hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai sumber rujukan untuk mengembangkan penelitian.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini akan dijelaskan mengenai belajar dan pembelajaran, model pembelajaran, Pembelajaran Kooperatif Model Talking Stick, Pengertian Aktivitas Belajar, Pengertian Hasil Belajar, Penelitian yang Relevan, Kerangka Berpikir dan Hipotesis Tindakan.

2.1 Belajar dan Pembelajaran

2.1.1 Pengertian Belajar

Belajar adalah perubahan kualitas kognitif, afektif, dan psikomotorik untuk meningkatkan taraf hidupnya sebagai pribadi, sebagai masyarakat, maupun sebagai makhluk Tuhan YME (Sagala, 2012). Belajar adalah suatu perubahan dalam pelaksanaan tugas yang terjadi sebagai hasil dari pengalaman dan tidak ada sangkut pautnya dengan kematangan rohaniah, kelelahan, motivasi, perubahan dalam situasi stimulus atau faktor-faktor samar-samar lainnya yang tidak berhubungan langsung dengan belajar.

Bukti seseorang yang telah belajar ialah terjadinya perubahan tingkah laku pada orang tersebut, misalnya dari tidak tahu menjadi tahu, dan dari tidak mengerti menjadi mengerti (Hamalik, 2013). Tingkah laku memiliki unsur subjektif dan unsur motoris. Unsur subjektif adalah unsur rohaniah, sedangkan unsure motoris adalah unsur jasmaniah. Bahwa seseorang sedang berfikir dapat dilihat dari raut mukanya, sikapnya dalam rohaniahnya tidak bisa kita lihat.

Berdasarkan pendapat dari para ahli di atas, dapat disimpulkan bahwa belajar adalah perubahan tingkah laku yang dialami manusia dari suatu kegiatan atau proses tertentu. Perubahan tersebut meliputi perubahan pengetahuan, perubahan sikap, maupun perubahan pemahaman. Segala perubahan yang terjadi merupakan hasil dari suatu proses belajar.

2.1.2 Pengertian Pembelajaran

Pembelajaran adalah suatu kombinasi yang tersusun meliputi unsur-unsur manusiawi, material, fasilitas, perlengkapan dan prosedur yang saling mempengaruhi untuk mencapai tujuan pembelajaran (Hamalik, 2013). Pembelajaran merupakan suatu upaya untuk menciptakan suatu kondisi bagi terciptanya suatu kegiatan belajar yang memungkinkan siswa memperoleh pengalaman belajar yang memadai (Rusmono, 2012). Menurut Mohammad Surya, pembelajaran adalah suatu proses yang dilakukan individu untuk memperoleh suatu perubahan perilaku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil dari pengalaman individu itu sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya (Masitoh, 2009).

Berdasarkan pendapat beberapa ahli di atas, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran adalah suatu proses kegiatan belajar yang dirancang oleh guru atau skenario yang dibuat dan dilakukan oleh guru untuk mencapai tujuan pembelajaran yaitu perubahan perilaku pada diri siswa sebagai hasil dari belajar. Dalam pembuatan skenario untuk mencapai tujuan pembelajaran yang tepat, guru harus menggunakan langkah yang tepat. Termasuk menggunakan model ataupun metode pembelajaran serta evaluasi yang tepat.

2.2 Model Pembelajaran

2.2.1 Model Pembelajaran

Pada suatu proses pembelajaran, guru harus menggunakan skenario yang tepat untuk mencapai tujuan pembelajaran. Dalam skenario pembelajaran tersebut, model pembelajaran yang efektif dan efisien sangat menentukan kesuksesan proses pembelajaran. Model pembelajaran adalah acuan pembelajaran yang secara sistematis dilaksanakan berdasarkan pola-pola pembelajaran tertentu (Prastowo, 2013).

Menurut Joyce & Well (Rusman, 2013) model pembelajaran adalah suatu rencana atau pola yang dapat digunakan untuk membentuk kurikulum (rencana pembelajaran jangka panjang), merancang bahan-bahan pembelajaran, dan membimbing pembelajaran di kelas atau yang lain. Model pembelajaran pada

dasarnya merupakan bentuk pembelajaran yang tergambar dari awal sampai akhir yang disajikan secara khas oleh guru (Komalasari, 2010).

Berdasarkan pendapat para ahli di atas, dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran adalah acuan yang digunakan dalam proses pembelajaran berupa pola-pola atau langkah-langkah yang disusun secara sistematis untuk mencapai tujuan pembelajaran. Dalam pencapaiannya, model pembelajaran yang efektif dan efisien sangat menentukan keberhasilan skenario yang dilakukan guru. Guru sebagai perencana pembelajaran harus memiliki literatur model yang beragam. Literatur model yang beragam dapat membantu guru dalam menentukan model yang tepat untuk tujuan pembelajaran yang tepat.

2.2.2 pembelajaran Tematik Terpadu

Pengertian Pembelajaran Tematik Terpadu Pembelajaran tematik terpadu merupakan pembelajaran yang menggunakan tema pada proses pembelajaran. Kemendikbud (2013:7) pembelajaran tematik terpadu adalah pembelajaran dengan memadukan beberapa mata pelajaran melalui penggunaan tema, dimana peserta didik tidak mempelajari materi mata pelajaran secara terpisah, semua mata pelajaran yang ada di sekolah dasar sudah melebur menjadi satu kegiatan pembelajaran yang diikat dengan tema. Prastowo (2013: 223) pembelajaran tematik terpadu merupakan pendekatan pembelajaran yang mengintegrasikan berbagai kompetensi dari berbagai mata pelajaran ke dalam berbagai tema. Mulyasa (2013: 170) pembelajaran tematik terpadu adalah pembelajaran yang diterapkan pada tingkatan pendidikan dasar yang menyuguhkan proses belajar berdasarkan tema untuk kemudian dikombinasikan dengan mata pelajaran lainnya.

Berdasarkan pendapat para ahli di atas, dapat disimpulkan pembelajaran tematik terpadu merupakan pembelajaran yang mengaitkan beberapa mata pelajaran dalam satu tema tertentu, pembelajaran ini dapat menjadikan proses pembelajaran menjadi lebih efektif dan efisien.

2.2.3. Tujuan Pembelajaran Tematik Terpadu

Pembelajaran tematik terpadu merupakan pembelajaran yang diterapkan pada kurikulum 2013. Tematik terpadu memiliki beberapa tujuan, Kemendikbud (2013: 193) tujuan tematik terpadu sebagai berikut:

- 1) Mudah memusatkan perhatian pada satu tema atau topik tertentu.
- 2) Mempelajari pengetahuan dan mengembangkan berbagai kompetensi mata pelajaran dalam tema yang sama.
- 3) Memiliki pemahaman terhadap materi pelajaran lebih mendalam dan berkesan.
- 4) Mengembangkan kompetensi berbahasa lebih baik dengan mengaitkan berbagai mata pelajaran lain dengan pengalaman pribadi siswa.
- 5) Lebih bergairah belajar karena mereka dapat berkomunikasi dalam situasi nyata, seperti: bercerita, bertanya, menulis sekaligus mempelajari pelajaran yang lain.
- 6) Lebih merasakan manfaat dan makna belajar karena materi yang disajikan dalam konteks tema yang jelas.
- 7) Guru dapat menghemat waktu, karena mata pelajaran yang disajikan secara terpadu dapat dipersiapkan sekaligus dan diberikan dalam 2 atau 3 pertemuan bahkan lebih dan atau pengayaan.
- 8) Budi pekerti dan moral siswa dapat ditumbuh kembangkan dengan mengangkat sejumlah nilai budi pekerti sesuai dengan situasi dan kondisi.

Berdasarkan pendapat di atas, dapat disimpulkan pembelajaran tematik terpadu merupakan pembelajaran yang bertujuan untuk memudahkan siswa dalam memahami materi pelajaran, menjadikan siswa lebih bergairah dalam mengikuti proses pembelajaran, serta mengembangkan berbagai kemampuan siswa dalam tema tertentu

2.3 Pembelajaran Kooperatif Model Talking Stick

Paradigma lama mengenai proses pembelajaran yang bersumber pada teori *tabula rasa* John Lock dimana pikiran seorang anak seperti kertas kosong dan siap menunggu coretan-coretan dari gurunya sepertinya kurang tepat lagi digunakan oleh para pendidik saat ini. Tuntutan pendidikan sudah banyak berubah. Pendidik perlu menyusun dan melaksanakan kegiatan belajar mengajar dimana anak dapat aktif membangun pengetahuannya sendiri. Hal ini sesuai dengan pandangan konstruktivisme yang menyatakan bahwa keberhasilan anak pada pembelajaran tidak hanya bergantung pada lingkungan atau kondisi belajar, tetapi juga pada pengetahuan awal siswa.

Pembelajaran kooperatif adalah salah satu bentuk pembelajaran yang berdasarkan paham konstruktivis. Pembelajaran kooperatif merupakan strategi belajar dengan sejumlah siswa sebagai anggota kelompok kecil yang tingkat kemampuannya berbeda. Dalam menyelesaikan tugas kelompoknya, setiap siswa anggota kelompok harus saling bekerja sama dan saling membantu untuk memahami materi pelajaran. Dalam pembelajaran kooperatif, belajar dikatakan belum selesai jika salah satu teman dalam kelompok belum menguasai bahan pelajaran.

Pembelajaran kooperatif merupakan suatu sikap atau perilaku bersama dalam bekerja atau membantu di antara sesama dalam struktur kerja sama yang teratur dalam kelompok, yang terdiri atas dua orang atau lebih dimana keberhasilan kerja sangat dipengaruhi oleh keterlibatan dari setiap kelompok itu sendiri (Satrijono, 2000). Fase-fase model pembelajaran kooperatif:

1. Menyampaikan tujuan dan memotivasi siswa; guru menyampaikan semua tujuan pelajaran yang ingin dicapai pada pelajaran tersebut dan memotivasi siswa
2. Menyajikan informasi; guru menyajikan informasi kepada siswa dengan jalan demonstrasi atau lewat bahan bacaan
3. Mengorganisasikan siswa ke dalam kelompok-kelompok belajar; guru menjelaskan kepada siswa bagaimana caranya membentuk kelompok belajar dan membantu setiap kelompok agar melakukan transisi efisien

4. Membimbing kelompok bekerja dan belajar; guru membimbing kelompok-kelompok belajar pada saat mengerjakan tugas
5. Evaluasi; guru mengevaluasi hasil belajar tentang materi yang telah dipelajari atau masing-masing kelompok mempresentasikan hasil kerjanya
6. Memberikan penghargaan; guru mencari cara untuk menghargai upaya atau hasil belajar siswa baik individu maupun kelompok. (Satrijono, 2000)

Unsur-unsur pembelajaran kooperatif sebagai berikut (Ibrahim, 2005) menguraikan:

1. Siswa dalam kelompoknya harus beranggapan bahwa mereka “sehidup sepenanggungan bersama”.
2. Siswa bertanggung jawab atas segala sesuatu di dalam kelompoknya seperti milik mereka sendiri.
3. Siswa harus melihat bahwa semua anggota di dalam kelompoknya memiliki tujuan yang sama.
4. Siswa harus membagi tugas dan tanggung jawab yang sama di antara anggota kelompoknya.
5. Siswa akan dikenai evaluasi atau hadiah/penghargaan yang juga akan dikenakan untuk semua kelompok.
6. Siswa berbagi kepemimpinan dan mereka membutuhkan keterampilan untuk belajar bersama selama proses belajarnya.
7. Siswa akan diminta mempertanggung jawabkan secara individual materi yang ditangani dalam kelompok kooperatif.

Dengan memperhatikan unsur-unsur pembelajaran kooperatif tersebut, dapat disimpulkan bahwa dalam pembelajaran kooperatif setiap siswa yang tergabung dalam kelompok harus betul-betul dapat menjalin kekompakan. Selain itu, tanggung jawab bukan saja terdapat dalam kelompok, tetapi juga dituntut tanggung jawab individu.

Talking Stick adalah salah satu jenis model pembelajaran kooperatif yang dapat menciptakan keaktifan siswa dalam proses belajar mengajar. Model pembelajaran kooperatif tipe *talking stick* adalah pembelajaran yang mendorong siswa

untuk berani mengemukakan pendapat (Suprijono, 2015). Model pembelajaran *talking stick* merupakan model pembelajaran yang dilakukan dengan bantuan tongkat. Tongkat dijadikan sebagai jatah atau giliran untuk berpendapat atau menjawab pertanyaan dari guru setelah siswa mempelajari materi pelajaran (Kurniasih, 2015). Kelompok yang memegang tongkat terlebih dahulu wajib menjawab pertanyaan dari guru setelah mereka mempelajari materi pokok (Huda, 2014).

Kelebihan dan kekurangan pembelajaran kooperatif tipe *talking stick* sebagai berikut (Suprijono, 2009):

1. Kelebihan model *talking stick*
 - a. Menguji kesiapan siswa
 - b. Melatih siswa membaca dan memahami materi dengan cepat.
 - c. Memacu siswa agar lebih giat belajar.
 - d. Siswa berani mengemukakan pendapat.
2. Kekurangan model *talking stick*
 - a. Membuat siswa senam jantung.
 - b. Ketakutan akan pertanyaan yang akan diberikan oleh guru.
 - c. Tidak semua siswa siap menerima pertanyaan.

Kelebihan dan kekurangan model *talking stick* adalah sebagai berikut (Kurniasih, 2015):

3. Kelebihan Model Pembelajaran *Talking Stick*
 - a. Menguji kesiapan siswa dalam penguasaan materi pelajaran.
 - b. Melatih membaca dan memahami dengan cepat materi yang telah disampaikan
 - c. Agar lebih giat belajar karena siswa tidak pernah tahu tongkat akan sampai pada gilirannya.
4. Kekurangan Model Pembelajaran *Talking Stick*

Jika siswa ada yang tidak memahami pelajaran, siswa akan merasa gelisah dan khawatir ketika nanti giliran tongkat berada pada tangannya.

Berdasarkan pendapat para ahli di atas, maka dapat disimpulkan bahwa kelebihan *talking stick* adalah menguji kesiapan siswa, melatih keterampilan mereka dalam membaca, memahami materi pelajaran dengan cepat, dan siswa berani mengemukakan pendapat. Sedangkan kelemahan *talking stick* adalah ketakutan siswa akan pertanyaan yang akan diberikan oleh guru, tidak semua siswa siap menerima pertanyaan, dan bagi siswa yang secara emosional belum terlatih untuk bisa berbicara di hadapan guru, model ini mungkin kurang sesuai.

Adapun hal - hal yang dapat mengatasi kelemahan model pembelajaran model *talking stick* antara lain:

- a) Guru berperan sebagai pembimbing yang dapat membimbing siswa untuk menjawab pertanyaan tanpa ada rasa gugup, cemas, bahkan takut akan kesalahan jawaban yang akan diucapkan siswa.
- b) Guru mendampingi siswa dalam kegiatan berkelompok agar aturan pembelajaran dengan menggunakan *talking stick* dapat berjalan dengan lancar tetapi tidak ramai atau gaduh.

2.4 Pengertian Aktivitas Belajar

Aktivitas belajar merupakan aktivitas yang bersifat fisik dalam kegiatan pembelajaran maupun kegiatan belajar (Sardiman, 2012) menyatakan. Siswa dituntut untuk selalu aktif memproses dan mengolah perolehan belajarnya. Jadi aktivitas belajar merupakan suatu kegiatan yang dilakukan untuk menghasilkan perubahan pengetahuan, nilai-nilai sikap, dan keterampilan siswa sebagai latihan yang dilaksanakan secara disengaja.

Menurut Diedrich (dalam Hamalik, 2011) mengklasifikasikan aktivitas belajar atas delapan kelompok sebagai berikut:

- a. *visual activities*, misalnya membaca, memperhatikan gambar demonstrasi, percobaan, dan pekerjaan orang lain.
- b. *oral activities*, misalnya menyatakan, merumuskan, bertanya, memberi saran, mengeluarkan pendapat, mengadakan wawancara dan diskusi.

- c. *listening activities*, misalnya mendengarkan uraian, percakapan, diskusi, musik dan pidato.
- d. *writing activities*, misalnya menulis karangan, cerita, laporan, ringkasan, dan menyalin.
- e. *drawing activities*, misalnya menggambar, membuat grafik, peta dan diagram.
- f. *motor activities*, misalnya melakukan percobaan, membuat konstruksi, bermain dan mereparasi.
- g. *mental activities*, misalnya menanggapi, mengingat, memecahkan soal, menganalisis, melihat hubungan, dan mengambil keputusan.
- h. *emotional activities*, misalnya menaruh minat, merasa bosan, senang, gembira, bersemangat, bergairah, berani, tenang, dan gugup.

Aktivitas yang peneliti pilih untuk diamati dalam penelitian ini merupakan aktivitas yang sudah disesuaikan dengan penerapan model *Talking Stick*. Aktivitas tersebut dinilai untuk mengetahui peningkatan aktivitas belajar siswa yang nampak dalam kegiatan pembelajaran. Aktivitas tersebut antara lain :

- 1) *visual activities* yaitu kegiatan siswa memperhatikan guru dalam menjelaskan materi ataupun memberikan petunjuk.
- 2) *oral activities* yaitu kegiatan siswa menyampaikan pendapat atau menjawab pertanyaan dari kegiatan pembelajaran.
- 3) *mental activities* yaitu keberanian dan kepercayaan diri siswa saat berdiskusi ataupun memecahkan soal saat menerima tongkat serta semangat dalam mengikuti proses pembelajaran.
- 4) *Motor activities* yaitu keberanian siswa dalam memperagakan atau mencontohkan apa saja yang diminta apabila sudah mendapatkan giliran menjawab.

2.5 Pengertian Hasil Belajar

Hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah menerima pengalaman belajarnya yang pada umumnya ditunjukkan melalui nilai atau angka (Sudjana, 2011). Hasil belajar adalah hasil dari suatu interaksi dari tindak

belajar dan tindak mengajar (Dimiyati dan Mudjiono,2002). Hasil belajar tidak hanya bermanfaat untuk mengetahui apakah tujuan instruksionalnya telah tercapai, tetapi juga bermanfaat sebagai umpan balik untuk memperbaiki proses belajar mengajar yang telah dilakukan, baik melakukan perubahan strategi maupun perbaikan bagi siswa yang bersangkutan. Untuk mengetahui hasil belajar siswa, maka dibutuhkan sebuah penilaian atau pengukuran hasil belajar siswa.

Berdasarkan teori Taksonomi Bloom (dalam Poerwanti, 2008) pengklasifikasian hasil belajar ada tiga ranah yaitu ranah kognitif, ranah afektif, dan ranah psikomotor. Kognitif adalah ranah yang menekankan pada pengembangan kemampuan dan keterampilan intelektual. Afektif adalah ranah yang berkaitan dengan pengembangan perasaan, nilai sikap, dan emosi, sedangkan psikomotor adalah ranah yang berkaitan dengan kegiatan-kegiatan atau keterampilan motorik.

Hasil belajar yang dikaji dalam penelitian ini adalah hasil belajar kognitif siswa. Menurut Anderson (dalam puskur jakarta, 2009) Adapun ranah kognitif yang berkenaan dengan hasil belajar ada enam aspek yaitu

1. Mengingat (*remember*) adalah kemampuan seseorang untuk mengingat kembali atau menghafal tentang nama, peristiwa, rumus-rumus dan sebagainya. Mengingat adalah ketika ingatan digunakan untuk membuat definisi, dan fakta.
2. Mengerti (*understand*) adalah kemampuan seseorang untuk memahami sesuatu setelah diketahui dan diingat. Seorang siswa dapat dikatakan memahami sesuatu apabila ia dapat memberikan penjelasan, memberi contoh, mengklasifikasi, meringkaskan dan mengambil kesimpulan hubungan diantara fakta-fakta atau konsep yang dipelajari dengan menggunakan kata-katanya sendiri.
3. Menggunakan (*apply*) adalah kemampuan menerapkan konsep atau gagasan lainnya dalam situasi yang baru dan konkret seperti wawancara, tanya jawab dan simulasi.
4. Menganalisa (*analyze*) adalah menguraikan informasi, membedakan fakta dan pendapat, serta menemukan hubungan sebab dan akibat dari suatu peristiwa.
5. Mengevaluasi (*evaluate*) adalah jenjang yang menuntut seseorang untuk dapat menilai suatu situasi, keadaan, pernyataan, atau konsep berdasarkan suatu kriteria

tertentu. Tinjauan, rekomendasi dan laporan termasuk dalam produk yang dapat diciptakan untuk mempertunjukkan proses evaluasi. Dalam taksonomi terbaru, evaluasi merupakan ranah yang dibutuhkan sebelum menciptakan sesuatu.

6. Menciptakan(*create*) adalah kemampuan memadukan unsur-unsur menjadi sesuatu bentuk baru yang utuh dan koheren, dan mengarahkan siswa untuk menghasilkan suatu produk baru melalui perencanaan dengan mengorganisasikan beberapa unsur menjadi bentuk atau pola yang berbeda dari sebelumnya. Ranah ini merupakan proses mental yang paling sulit dalam taksonomi terbaru.

Hasil belajar yang digunakan dalam penelitian ini mengarah pada ranah kognitif dengan jenjang kemampuan yang dinilai adalah C_1 , C_2 , C_3 dan C_4 . Pada penelitian ini, hasil belajar yang dinilai hanya dari ranah kognitifnya saja.

2.6 Penelitian yang Relevan

Untuk memantapkan peneliti bahwa penelitian akan berhasil. Peneliti sudah mengumpulkan data keberhasilan dari peneliti-peneliti sebelumnya. Penelitian yang pertama berasal dari Pratiwi Niken (2015), dalam skripsi yang berjudul: “ Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *number head together (NHT)* untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa kelas IV C di SDN Ajung 3 Jember”. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan aktivitas dan hasil belajar siswa pada setiap siklusnya. Rata-rata aktivitas siswa pada siklus I yaitu 49,48 (sedang), pada siklus II 64,59 (tinggi), dan pada siklus III 75,69 (tinggi). Begitu juga dengan rata-rata nilai hasil belajar siswa pada siklus I (57,22), siklus II (66,11), dan siklus III (81,11). Berdasarkan hasil penelitian, maka dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran *talking stick* dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar.

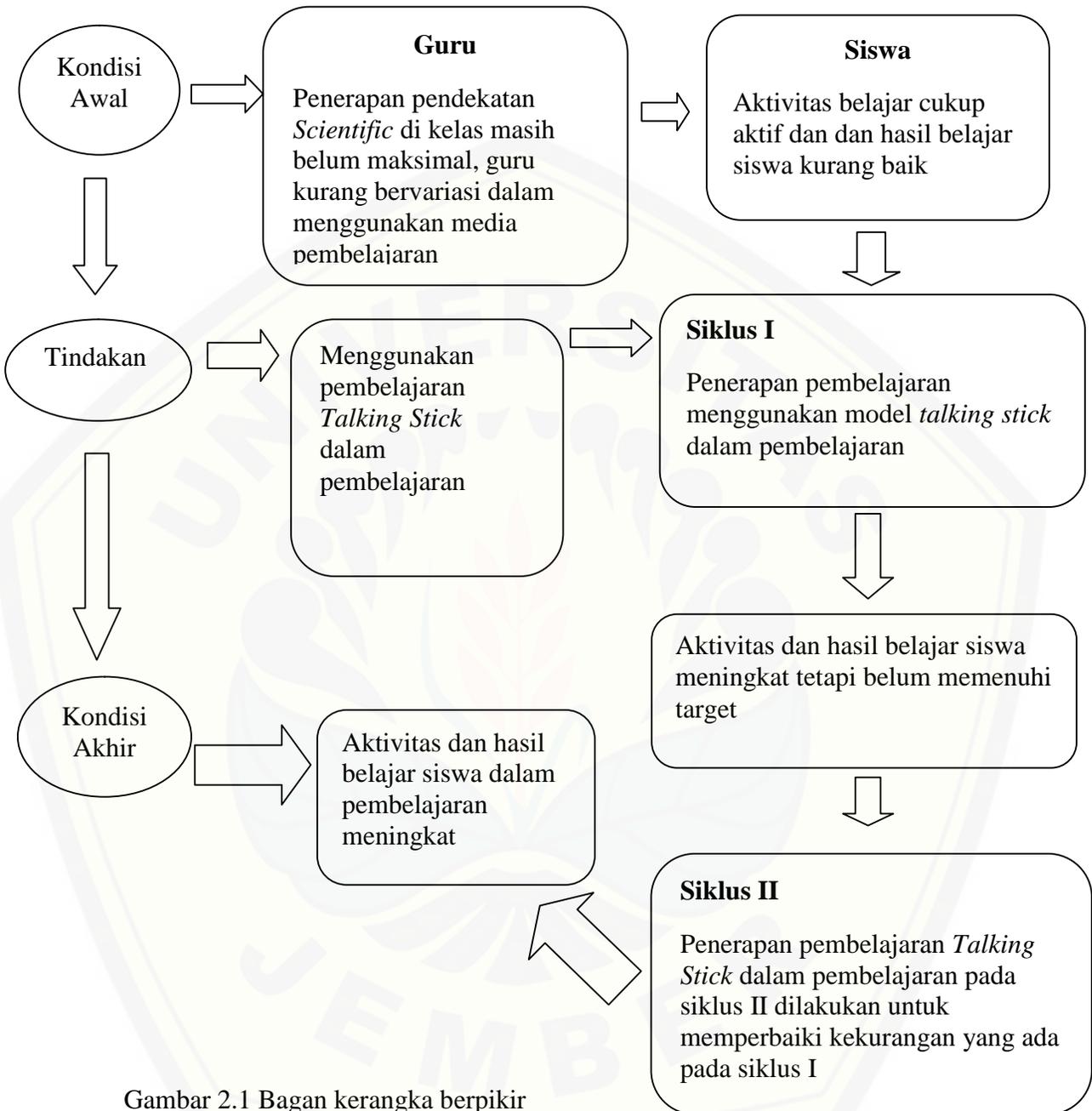
Baktiar Budi Nugroho (2015), dalam skripsi yang berjudul “ Peningkatan motivasi dan hasil belajar siswa melalui metode pembelajaran *talking stick* tema cita – citaku kelas IV SD Negeri 2 SIMO”. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar yaitu pada siklus I mencapai nilai rata-rata 52,24, pada siklus II nilai rata-rata mencapai 75,06.

Ana Fariidatush Sholikhah (2017) dengan judul “ Penerapan Model Kooperatif tipe *Talking Stick* untuk meningkatkan pemahaman Tema Bumi dan Alam Semesta Pada siswa kelas III MI Jami’atut Tholibin Karangnongko Kediri”

Jurnal Meriya Andriyani, Een Yaah Haenilah, dan Cut Rohani dengan judul “ Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran *Talking Stick* Terhadap Hasil Belajar siswa Pada Pembelajaran Terpadu kelas IV SD Negeri 1 Palapa”.

Mengkaji dan menelusuri penelitian terdahulu dilakukan oleh peneliti untuk mencari hubungan permasalahan yang memiliki kesamaan dengan rancangan penelitiannya mengenai penerapan model *Talking Stick*. Oleh sebab itu, melalui penelitian terdahulu peneliti hendak melihat keberhasilan penelitian terdahulu, dan mampu mengisi kekurangan dari peneliti sebelumnya dengan cara pengembangan penelitian terbaru.

2.7 Kerangka Berpikir



Gambar 2.1 Bagan kerangka berpikir

Kerangka berpikir diatas dapat diartikan bahwa pedoman pelaksanaan penelitian tindakan kelas diawali dari sebuah kerangka permasalahan yang ditemui oleh guru untuk dipecahkan serta dapat menjadi alat untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. Penelitian ini diadakan untuk membenahi kekurangan pembelajaran yang selama ini dilakukan agar memperoleh hasil belajar yang sesuai dengan

harapan. Peneliti menggunakan metode pembelajaran yang dianggap mampu mengatasi permasalahan tersebut. Beberapa masalah yang muncul di SDN Sidomulyo 02 Jemberbaik berasal dari eksternal siswa maupun dari internal siswa antara lain :

- a. penerapan pendekatan *Scientific* di sekolah masih belum maksimal, yang menyebabkan siswa kurang aktif dan hasil belajar kurang baik.
- b. kurangnya variasi media pembelajaran yang digunakan guru dalam pembelajaran.

Berdasarkan paparan diatas dapat disimpulkan bahwa pembelajaran di kelas tersebut perlu diadakan perbaikan. Perbaikan diawali dengan meningkatkan aktivitas belajar siswa yang berdampak pada peningkatan kualitas hasil belajarnya,peneliti menerapkan pembelajaran kooperatif model *Talking Stick*. Penelitian dilakukan di kelasIV SDN Sidomulyo 02 Jember. Guru memfasilitasi dan mendampingi proses belajar siswa. Guru juga bukan sumber satu-satunya agar siswa memahami suatu materi pelajaran dan memperoleh pengetahuan baru. Peran guru dalam pembelajaran ini adalah sebagai fasilitator, dan motivator.

2.8 Hipotesis Tindakan

Berdasarkan tinjauan pustaka di atas maka hipotesis tindakan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

- A. jika diterapkan Model *Talking Stick*,maka aktivitas belajar siswa kelas IV tema cita - citaku di SDN Sidomulyo 02 Jember dapat meningkat.
- B. jika diterapkan Model *Talking Stick*, maka hasil belajar siswa kelas IV tema cita - citaku di SDN Sidomulyo 02 Jember dapat meningkat.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Pada bab metodologi penelitian yang dibahas meliputi metodologi penelitian yang terdiri dari jenis penelitian, tempat dan waktu penelitian, subyek penelitian, definisi operasional variabel, desain penelitian, prosedur penelitian, teknik dan instrumen pengumpulan data, dan teknik analisis data. Untuk lebih jelasnya, akan diuraikan sebagai berikut.

3.1 Jenis dan Desain Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) atau *Classroom Action Research (CAR)*. Penelitian tindakan kelas adalah penelitian yang dilakukan oleh guru di kelasnya sendiri dengan cara merencanakan, melaksanakan, mengobservasi, dan merefleksikan tindakan secara kolaboratif dan partisipatif dengan tujuan memperbaiki kinerjanya sebagai guru, sehingga hasil belajar siswa dapat meningkat (Kusuma dan Dwitagama, 2010). Penelitian tindakan kelas adalah suatu penelaahan penelitian yang bersifat reflektif dengan melakukan tindakan-tindakan tertentu agar dapat memperbaiki dan/atau meningkatkan praktik-praktik pembelajaran di kelas secara lebih profesional (Sukidin, 2007). Dari penjelasan para ahli di atas, dapat disimpulkan bahwa Penelitian Tindakan Kelas (PTK) adalah penelitian yang dilakukan oleh guru di kelasnya sendiri dengan melakukan tindakan-tindakan seperti merencanakan, melaksanakan, mengobservasi, dan merefleksikan untuk memperbaiki dan meningkatkan praktik-praktik pembelajaran di kelas.

3.2 Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan di SDN Sidomulyo 02 Jember. Alasan dipilihnya sekolah tersebut sebagai tempat penelitian antara lain:

- a. adanya permasalahan di kelas 4 SDN Sidomulyo 02 Jember yaitu rendahnya aktivitas belajar dan ketuntasan hasil belajar siswa.
- b. adanya kesediaan dari pihak sekolah baik kepala sekolah, guru, siswa dan sarana serta prasarananya untuk dijadikan tempat pelaksanaan penelitian.

Sedangkan waktu penelitian ini dilaksanakan pada semester genap tahun ajaran 2018-2019.

3.3 Subyek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah siswa kelas 4 SDN Sidomulyo 02 Jember pada tahun ajaran 2018/2019. Kelas ini dipilih sebagai obyek penelitian karena kelas ini mempunyai masalah dalam pembelajaran berupa rendahnya ketuntasan hasil belajar dan aktivitas belajar siswa.

3.4 Definisi Operasional

Untuk memudahkan pemahaman terhadap istilah yang digunakan dalam penelitian ini, diperlukan definisi operasional variabel sebagai berikut.

Pembelajaran Model *Talking Stick* adalah model pembelajaran yang bersintaks model pembelajaran kooperatif yang dipadu dengan penggunaan stick pada pembelajarannya. Penggunaan Stick dilakukan untuk memberikan giliran siswa dalam menjawab kegiatan pada kegiatan yang dilakukan melalui LKS. Jenis LKS yang digunakan adalah LKS terbimbing yang berguna membimbing siswa melalui LKS. Harapannya, siswa menjadi lebih aktif dalam pengerjaan LKS dan merangsang kreativitas siswa. Setelah pengerjaan LKS selesai, tahap diskusi digunakan stick untuk mengaktifkan kegiatan diskusi sehingga menarik antusias siswa.

Aktivitas belajar siswa pada penelitian ini yaitu: memperhatikan penjelasan guru, menjawab pertanyaan, bertanya, diskusi, memecahkan soal. Persentase aktivitas belajar dinilai dari jumlah skor semua siswa dibanding dengan jumlah skor maksimum semua siswa. Keberhasilan atau keaktifan siswa minimal adalah 61% dengan kategori aktif.

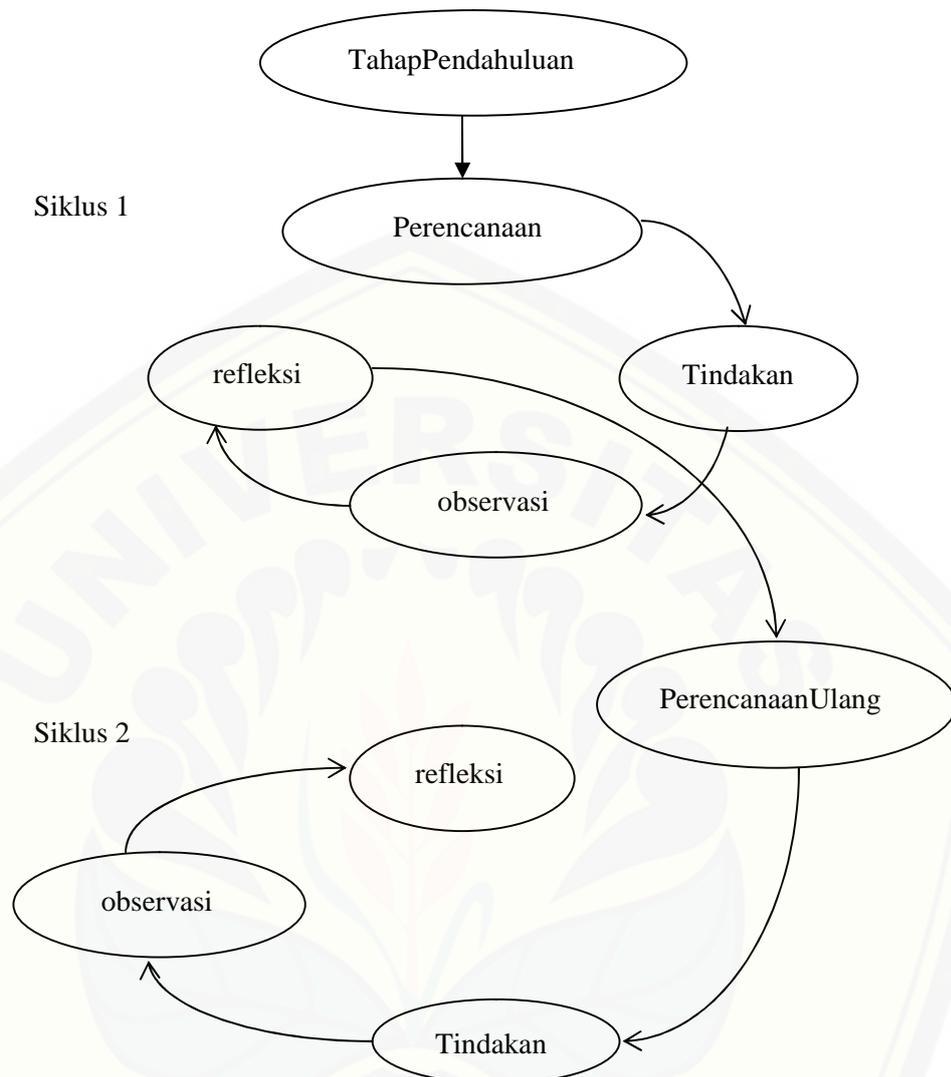
Ketuntasan hasil belajar merupakan pencapaian taraf penguasaan minimal yang ditetapkan oleh pihak sekolah melalui rapat MKKS (Musyawarah Kerja Kepala Sekolah). Ketuntasan hasil belajar siswa dikatakan tuntas apabila skor individu telah mencapai 70 dari skor maksimal dan dari suatu kelas terdapat minimal 70% yang telah mencapai ketuntasan individual. Nilai ketuntasan ini

diperoleh dari jumlah siswa yang mencapai skor HB 70 dari skor maksimal 100 dibanding jumlah seluruh siswa. HB merupakan skor rata-rata aspek kognitif dan afektif.

3.5 Desain Penelitian

Penelitian tindakan ini bertujuan untuk mengatasi berbagai permasalahan pembelajaran di kelas yakni ketuntasan hasil belajar dan aktivitas siswa. Untuk mewujudkan tujuan tersebut, maka peneliti terlebih dahulu mempersiapkan desain penelitian yang sistematis. Desain penelitian yang akan digunakan adalah model Hopkins. Penelitian tindakan kelas dalam bentuk spiral terdiri dari empat tahap meliputi perencanaan, tindakan, observasi dan refleksi (Aqib, 2006). Hubungan keempat siklus tersebut menunjukkan sebuah siklus atau kegiatan yang berkelanjutan dan berulang. Rancangan penelitian tindakan kelas tersebut dapat dilihat pada Gambar 3.1.

Penelitian ini direncanakan menggunakan dua siklus yang mencakup empat tahapan perencanaan (*planning*), tindakan (*action*), pengamatan (*observation*), dan refleksi (*reflection*), jika dalam siklus pertama telah diperoleh ketuntasan belajar baik secara individual maupun secara klasikal maka pelaksanaan siklus dihentikan. Namun apabila belum didapatkan ketuntasan hasil belajar dengan baik, maka akan dilanjutkan siklus kedua, pelaksanaan siklus dua sama dengan siklus satu hanya di sini akan dilakukan perbaikan-perbaikan dari kekurangan yang terdapat pada siklus pertama berdasarkan hasil refleksi dari siklus yang pertama. Pelaksanaan siklus akan dihentikan apabila telah didapatkan ketuntasan hasil belajar baik secara individual maupun secara klasikal.



Gambar 3.1 Siklus penelitian tindakan kelas model Hopkins (Aqib, 2006)

3.6 Langkah – Langkah Penelitian

Dalam penelitian ini terdapat empat tahap penelitian yaitu tahap perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi. Penelitian ini menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *talking stick* dan terdiri dari dua siklus.

1. Siklus I

a. Perencanaan

Pada tahap ini peneliti melakukan persiapan awal pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *talking stick* dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Melakukan analisis Standar Kompetensi, Kompetensi Dasar dan materi pelajaran yang akan disampaikan.
2. Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *talking stick*.
3. Membuat media pembelajaran yang sesuai dengan materi dan model pembelajaran kooperatif tipe *talking stick*.
4. Menyiapkan instrument penilaian yang berupa lembar observasi untuk mengamati sikap dan keterampilan siswa.
5. Membuat soal-soal tes untuk mendapatkan data hasil belajar kognitif siswa. Bentuk tes dalam hal ini berupa tes formatif.
6. Menyiapkan sebuah tongkat yang panjangnya ± 20 cm.

b. Pelaksanaan

Tahap ini merupakan tahap pelaksanaan rencana pembelajaran yang telah disusun pada tahap perencanaan, yaitu sebagai berikut:

Kegiatan awal

1. Salam dan berdoa
2. Pengkondisian kelas dan mengecek kesiapan siswa (merapikan tempat duduk dan mengabsen)
3. Guru melakukan apersepsi dengan cara Tanya jawab tentang materi pembelajaran yang akan dipelajari.
4. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai
5. Guru memberika nmotivasi kepada siswa

Kegiatan Inti

1. Guru membentuk kelompok yang terdiri atas 4 orang
2. Guru menyampaikan materi pokok yang akan dipelajari, kemudian memberi kesempatan para kelompok untuk membaca dan mempelajari materi pelajaran.
3. Siswa berdiskusi membahas masalah yang terdapat di dalam wacana.
4. Setelah kelompok selesai membaca materi pelajaran dan mempelajari isinya, guru mempersilahkan anggota kelompok untuk menutup kembali bukunya.
6. Guru mengambil tongkat dan memberikan kepada salah satu anggota kelompok.
7. Setelah itu guru memberikan pertanyaan dan anggota kelompok yang memegang tongkat tersebut harus menjawab pertanyaan yang diberikan guru, demikian seterusnya sampai sebagian besar siswa mendapat bagian untuk menjawab pertanyaan dari guru. Siswa lain boleh membantu menjawab pertanyaan jika anggota kelompoknya tidak bias menjawab pertanyaan.
8. Ketika tongkat bergulir dari satu kelompok menuju kelompok lainnya dengan iringan music atau lagu.
9. Guru member ulasan terhadap seluruh jawaban kelompok.
10. Guru memberikan apresiasi kepada siswa atau kelompok yang terbaik.
11. Siswa mengerjakan soal tes (tes formatif) secara individu.

Kegiatan akhir

1. Guru bersama siswa menyimpulkan kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan.
2. Guru memberikan tindak lanjut terhadap materi pelajaran yang telah dipelajari.
3. Berdoa.
4. Salam penutup.

c. Pengamatan

Pelaksanaan observasi dilaksanakan bersamaan dengan berlangsungnya pelaksanaan pembelajaran di kelas. Observasi dilakukan oleh teman sejawat yang bertindak sebagai observer. Observasi dilakukan terhadap kinerja guru / peneliti, hasil belajar afektif dan psikomotor siswa. Pengamatan terhadap kinerja guru menggunakan lembar penilaian kinerja guru dengan cara melingkari skor sesuai dengan indikator yang ditentukan, sedangkan pengamatan terhadap hasil belajar afektif dan psikomotor siswa menggunakan lembar observasi hasil belajar afektif Dan psikomotor dengan cara memberikan tanda cek list pada kolom skor yang tersedia. Hasil pengamatan ini dapat digunakan untuk memperbaiki proses pembelajaran pada siklus berikutnya.

d. Refleksi

Pada tahap ini, pertama peneliti melakukan analisis berdasarkan data yang diperoleh dari hasil observasi mengenai sikap, keterampilan siswa dan kinerja guru selama proses pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif *talking stick*. Kedua, peneliti melakukan analisis keberhasilan dan kekurangan dalam proses pembelajaran serta mengidentifikasi penyebab terjadinya kekurangan selama proses pembelajaran. Selanjutnya bahan analisis dari siklus pertama direfleksikan untuk dijadikan bahan kajian untuk merencanakan siklus kedua.

2. Siklus II

a. Perencanaan

Siklus II ini dilakukan setelah merefleksi kegiatan Siklus I. Hasil pembelajaran pada siklus II ini diharapkan lebih baik dari siklus I. Pada tahap ini peneliti kembali melakukan persiapan awal pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *talking stick* dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Melakukan analisis Standar Kompetensi, Kompetensi Dasar dan materi pelajaran yang akan disampaikan.
2. Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *talking stick*.
3. Membuat media pembelajaran yang sesuai dengan materi dan model pembelajaran kooperatif tipe *talking stick*.
4. Menyiapkan instrument penilaian yang berupa lembar observasi untuk mengamati sikap dan keterampilan siswa serta kinerja guru.
5. Membuat soal-soal tes untuk mendapatkan data hasil belajar kognitif siswa.
6. Menyiapkan sebuah tongkat yang panjangnya ± 20 cm.

b. Pelaksanaan

Tahap ini merupakan tahap pelaksanaan rencana pembelajaran yang telah disusun pada tahap perencanaan, yaitu sebagai berikut:

Kegiatan awal

1. Salam dan berdoa
2. Pengkondisian kelas dan mengecek kesiapan siswa (merapikan tempat duduk dan mengabsen)
3. Guru melakukan apersepsi dengan cara Tanya jawab tentang materi pembelajaran yang akan dipelajari.
4. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai
5. Guru memberikan motivasi kepada siswa

Kegiatan Inti

1. Guru membentuk kelompok yang terdiri atas 4 orang.
2. Guru menyampaikan materi pokok yang akan dipelajari, kemudian member kesempatan para kelompok untuk membaca dan mempelajari materi pelajaran.
3. Siswa berdiskusi membahas masalah yang terdapat di dalam wacana.

4. Setelah kelompok selesai membaca materi pelajaran dan mempelajari isinya, guru mempersilahkan anggota kelompok untuk menutup kembali bukunya.
6. Guru mengambil tongkat dan memberikan kepada salah satu anggota kelompok.
7. Setelah itu guru member pertanyaan dan anggota kelompok yang memegang tongkat tersebut harus menjawabnya, demikian seterusnya sampai sebagian besar siswa mendapat bagian untuk menjawab pertanyaan dari guru. Siswa lain boleh membantu menjawab pertanyaan jika anggota kelompoknya tidak bias menjawab pertanyaan.
8. Ketika tongkat bergulir dari satu kelompok menuju kelompok lainnya dengan iringan music atau lagu.
9. Guru member ulasan terhadap seluruh jawaban kelompok.
10. Guru memberikan apresiasi kepada siswa dan kelompok terbaik.
11. Siswa mengerjakan soal tes (tes formatif) secara individu.

Kegiatan akhir

1. Guru bersama siswa menyimpulkan materi yang telah dipelajari.
2. Guru melakukan tindak lanjut terhadap materi pelajaran yang telah dipelajari.
3. Berdoa.
4. Salam dan penutup.

c. Pengamatan

Pelaksanaan observasi dilaksanakan bersamaan dengan berlangsungnya pelaksanaan pembelajaran di kelas. Observasi dilakukan oleh teman sejawat yang bertindak sebagai observer. Observasi dilakukan terhadap kinerja guru, hasil belajar afektif dan psikomotor siswa. Pengamatan terhadap kinerja guru menggunakan lembar penilaian kinerja guru dengan cara melingkari skor sesuai dengan indikator yang ditentukan, sedangkan pengamatan terhadap hasil belajar afektif dan psikomotor siswa menggunakan lembar observasi hasil belajar afektif

Dan psikomotor dengan cara memberikan tanda ceklist pada kolom skor yang tersedia. Data yang dihasilkan berupa data kualitatif, sedangkan data kuantitatif diperoleh dari hasil tes.

d. Refleksi

Pada tahap ini, pertama, peneliti melakukan analisis berdasarkan data yang diperoleh dari hasil observasi mengenai aktivitas siswa dan kinerja guru selama proses pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *talking stick*. Kedua, peneliti melakukan analisis keberhasilan dan kekurangan dalam proses pembelajaran serta mengidentifikasi penyebab terjadinya kekurangan selama proses pembelajaran. Ketiga, mengumpulkan dan menyusun data hasil pelaksanaan siklus I dan II untuk digunakan dalam laporan penelitian tindakan kelas.

3.7 Metode Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara yang digunakan oleh peneliti untuk memperoleh data (Arikunto, 2002). Pada penelitian ini data diperoleh dengan menggunakan empat teknik pengumpulan data, yaitu:

a. Observasi

Observasi dalam penelitian ini adalah mengamati kegiatan guru saat melaksanakan pembelajaran serta aktivitas belajar siswa ketika kegiatan pembelajaran berlangsung. Instrumen pengumpulan data yang digunakan berupa lembar observasi guru dan siswa dalam bentuk *checklist*.

b. Wawancara

Subjek wawancara dalam penelitian ini adalah guru matapelajaran dan siswa kelas 4 SDN Sidomulyo 02 Jember. Wawancara bertujuan untuk memperoleh pendapat guru maupun siswa tentang pembelajaran yang diterapkan.

c. Dokumentasi

Dokumentasi dalam penelitian ini bertujuan memperoleh data yang digunakan untuk melengkapi bahan kajian. Data penelitian yang akan diambil adalah daftar nama siswa, hasil nilai ulangan harian dan foto kegiatan belajar siswa.

d. Tes

Tes yang digunakan dalam penelitian ini berupa *post-test*. *Post-test* digunakan untuk mengetahui ketuntasan hasil belajar siswa yang dicapai setelah mengikuti proses pembelajaran. Instrumen pengumpulan data yang digunakan adalah soal dalam bentuk pilihan ganda dan uraian, kisi-kisi soal, dan kunci jawaban.

3.8 Analisis Data

Analisis data merupakan proses penyusunan dan pengolahan data yang diperlukan dari penelitian. Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif kualitatif. Data yang diperoleh adalah skor postest dan skor aktivitas belajar siswa. Data disajikan dalam bentuk persentase untuk mengetahui ketuntasan hasil belajar secara klasikal dan disajikan dalam bentuk persentase untuk mengetahui rata-rata tingkat aktivitas belajar siswa.

Data yang akan dianalisis dalam penelitian ini adalah:

- a. Menghitung aktivitas belajar siswa selama proses belajar mengajar menggunakan Model *Talking Stick*, digunakan persentase keaktifan siswa (P_a)

$$\text{dengan rumus: } P_a = \frac{A}{N} \times 100 \%$$

Keterangan: P_a : Persentase aktivitas belajar siswa

A : Jumlah skor aktivitas belajar siswa

N : Jumlah skor maksimum aktivitas belajar siswa

(Basir, 1998)

Kriteria aktivitas belajar adalah seperti Tabel 3.1 berikut.

Tabel 3.1 Kriteria Aktivitas Siswa

Persentase Aktivitas	Kriteria
$P_a > 80\%$	Sangat aktif
$60\% < P_a < 80\%$	Aktif
$40\% < P_a < 60\%$	Sedang
$20\% < P_a < 40\%$	Kurang aktif
$P_a < 20\%$	Sangat kurang aktif

Sumber: Basir (1988)

Untuk menentukan peningkatan aktivitas belajar siswa, bisa dihitung berdasarkan perubahan dari skor hasil belajar pra-siklus ke siklus 1, 2, dst. Dimana skor hasil belajar dari siklus 1 dikurangi dengan skor hasil belajar pra siklus atau skor hasil belajar siklus 2 dikurangi dengan skor hasil belajar pra siklus, dan seterusnya hingga siklus ke-n (banyaknya siklus yang dilakukan).

- b. Untuk menghitung ketuntasan hasil belajar siswa setelah menggunakan Model *Talking Stick* dapat dilakukan dengan rumus:

$$P = \frac{n}{N} \times 100\%$$

Keterangan: P : Persentase ketuntasan hasil belajar siswa

n : Jumlah siswa yang mencapai nilai HB 70 dari nilai maksimal 100

N : Jumlah seluruh siswa

(Basir, 1998)

Ketuntasan hasil belajar siswa dikatakan tuntas apabila skor individu telah mencapai 70 dari skor maksimal dan dari suatu kelas terdapat minimal 75% yang telah mencapai ketuntasan individual dengan criteria tinggi sesuai dengan tabel 3.2. Untuk menentukan peningkatan ketuntasan hasil belajar siswa bisa dihitung berdasarkan perubahan persentase ketuntasan hasil belajar siswa dari pra siklus ke siklus 1, 2, dan seterusnya.

Tabel 3.2 Kriteria Ketuntasan Hasil Belajar dalam kelas

Rentangan Skor	Kategori Hasil Belajar
80-100	Sangat baik
70-79	Baik
60-69	Sedang/Cukup
40-59	Kurang
0-39	Sangat kurang

Sumber: (Basir, 1998)

BAB 5. PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian melalui penerapan model *Talking Stick* dapat diambil kesimpulan dan saran sebagai berikut.

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

- a. Penerapan model *Talking Stick* dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa dalam pembelajaran tema Cita-citaku pada siswa kelas IV di SDN Sidomulyo 02 Jember semester genap tahun ajaran 2018/2019. Skor rata-rata aktivitas belajar siswa secara klasikal pada siklus I mengalami peningkatan dari prasiklus sebesar 7,4 poin dari 51,5 menjadi 58,9. Pada siklus II, skor rata-rata aktivitas belajar siswa mengalami peningkatan dari siklus I sebesar 15,5 poin dari 58,9 menjadi 74,4
- b. Penerapan model *Talking Stick* dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran tema Cita-citaku pada siswa kelas IV di SDN Sidomulyo 02 Jember semester genap tahun ajaran 2018/2019. Skor rata-rata hasil belajar siswa pada siklus I menunjukkan bahwa hasil belajar siswa (penilaian sikap) mengalami peningkatan dari prasiklus sebesar 28,1 poin dari 29 menjadi 57,1. Pada siklus II, skor rata-rata hasil belajar siswa mengalami peningkatan dari siklus I sebesar 14,73 poin dari 57,1 menjadi 71, 83. Skor rata-rata hasil belajar siswa pada siklus I menunjukkan bahwa hasil belajar siswa (penilaian pengetahuan) mengalami peningkatan dari prasiklus sebesar 3,6 poin dari 67,7 menjadi 71,3. Pada siklus II, skor rata-rata hasil belajar siswa mengalami peningkatan dari siklus I sebesar 4,8 poin dari 71,3 menjadi 76,1. Skor rata-rata hasil belajar siswa pada siklus I menunjukkan bahwa hasil belajar siswa (penilaian keterampilan) mengalami peningkatan dari prasiklus sebesar 1,9 poin

- c. dari 67,2 menjadi 69,1. Pada siklus II, skor rata-rata hasil belajar siswa mengalami peningkatan dari siklus I sebesar 7,8 poin dari 69,1 menjadi 76,9.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil pengamatan dan penelitian yang telah dilakukan maka saran yang dapat diajukan adalah:

- a. bagi guru, diharapkan model *Talking Stick* dapat dijadikan bahan pertimbangan variasi model pembelajaran untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa;
- b. bagi pihak sekolah yang diteliti, sebaiknya proses pembelajaran dikelas lebih diperhatikan dan media penunjang pembelajaran perlu disediakan agar dapat dipergunakan guru untuk meningkatkan mutu pendidikan;
- c. bagi peneliti lain, perlu diadakan penelitian dan pengembangan mengenai model model *Talking Stick* agar tujuan pembelajaran dapat tercapai secara maksimal.

DAFTAR PUSTAKA

- Abidi, Y. 2012. *Pembelajaran Bahasa Berbasis Pendidikan Karakteri*. Bandung: Refika Aditama.
- Anderson, L.W., Krathwohl, D.R., dan Bloom, B.S. 2001. *A Taxonomy for Learning, Teaching and Assesing*. New York: Longman.
- Aqip, Z. 2006. *Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung: Yrama Widya.
- Arikunto, S. 2002. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Basir, A. 1998. *Evaluasi Pendidikan untuk Sekolah Menengah*. Surabaya: Airlangga University Press.
- Dimiyati dan Mudjiono. 2002. *Belajar Dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Kusumah, W. dan Dwitagama, D. 2010. *Mengenal Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Indeks.
- Suprijono, A. 2009. *Cooperative Learning*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Hamalik, O. 2012. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hamalik, O. 2013. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Huda, M. 2014. *Cooperative Learning*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Husnawati, 2011. *Meningkatkan Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Talking Stick pada Murid Kelas IV SD Inpres Bringkaloro Kab. Gowa*. (Skripsi). Makasar: Universitas Hasanuddin.
- Ibrahim, Sudjana, Nana. 2005. *Penelitian dan Penilaian Pendidikan*. Bandung: Sinar Baru Algesindo.
- Kimberly, F. 1998. *The Talking Stick: An American Indian Tradition in the ESL Classroom*. dalam The Internet TESL Journal Vol. IV No. 9, <http://iteslj.org/>. diakses 9 November 2017 pukul 19.30 WIB.
- Komalasari, K. 2010. *Pembelajaran Kontekstual Konsep dan Aplikasi*. Bandung: Refika Aditama.
- Kurniasih, I. 2015. *Ragam Pengembangan Model Pembelajaran Untuk Peningkatan Profesionalitas Guru*. Jakarta: Kata Pena.

- Masitoh dan Dewi Laksmi. 2009. *Strategi Pembelajaran*. Jakarta: Dirjen Pendidikan Islam Departemen Agama RI.
- Poerwanti, E, dkk. 2008. *Asesmen Pembelajaran SD*. Jakarta: Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi Depatemen Pendidikan Nasional.
- Prastowo, A. 2013. *Pengembangan Bahan Ajar Tematik*. Bandung: Diva Press.
- Purnama, W. 2013. *Peningkatan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa Dengan Menggunakan Model Cooperative Learning tipe Talking Stick pada Mata Pelajaran PKn Kelas VA SD Negeri 7 Metro Barat Tahun Ajaran 2012/2013*. (skripsi). Bandar Lampung: Universtas Lampung.
- Rusman. 2013. *Model-Model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru Edisi Kedua*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Pustaka.
- Rusmono. 2012. *Strategi Pembelajaran Dengan PBL itu Perlu*. Jakarta: Ghalia.
- Sagala, S. 2012. *Konsep dan Makna Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta.
- Sanjaya, W. 2011. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana.
- Satrijono, H. 2000. *Pengembangan Model Belajar Kooperatif Learning Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar*. Jember : Pancaran Pendidikan. Universitas Jember.
- Sudjana, N. 2010. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sukidin, B, dan Suranto. 2007. *Manajemen Penelitian Tindakan Kelas*. Jember: Insan Cendikia.
- Suprijono, A. 2015. *Cooperative Learning Teori dan Aplikasi PAIKEM (Edisi Revisi)*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Matrik Penelitian

Judul	Rumusan Masalah	Variabel	Indikator	Sumber data	Metode penelitian	Hipotesis tindakan
Penerapan model <i>talking stick</i> untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar tema cita – citaku siswa kelas IV di SDN Sidomulyo 02 Jember	1. Bagaimanakah penerapan metode <i>talking stick</i> dengan media LKS dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa kelas IV	1. Model <i>talking Stick</i>	1. Siswa bekerja dalam kelompok 2. Kelompok dibagi menurut kemampuan 3. Anggota kelompok harus terdiri dari jenis kelamin, ras, suku yang berbeda. 4. Penghargaan lebih berorientasi pada kelompok	1. Guru kelas IV SDN Sidomulyo 02 2. Siswa kelas IV SDN Sidomulyo 02 3. Wawancara 4. Dokumen 5. Kepustakaan	1.1. Penelitian memakai penelitian tindakan kelas (PTK) 1.2. Daerah penelitian : SDN Sidomulyo 02 Jember 1.3. Prosedur Penilaian : 1.4. Metode pengumpulan data : - Observasi - Wawancara - Tes - Dokumentasi 1.5. analisis data deskriptif. Rumus persentase aktivitas belajar siswa : $P = \frac{A}{N} \times 100\%$	1. Jika diterapkan model <i>talking stick</i> maka aktivitas belajar siswa dapat meningkat.
	2. Bagaimanakah penerapan model <i>talking stick</i> dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV	2. Aktivitas belajar siswa	2.1. <i>Visual activities</i> 2.2. <i>Oral activities</i> 2.3. <i>Listening activities</i> 2.4. <i>Mental activities</i> 2.5. <i>Emotional activities</i> 2.6. <i>Motor activities</i>	2.1. <i>Visual activities</i> 2.2. <i>Oral activities</i> 2.3. <i>Listening activities</i> 2.4. <i>Mental activities</i> 2.5. <i>Emotional activities</i> 2.6. <i>Motor activities</i>	2. Rumus persentase hasil belajar siswa : $P = \frac{n}{N} \times 100\%$	2. Jika diterapkan model <i>talking stick</i> maka hasil belajar siswa dapat meningkat.
		3. Hasil belajar siswa	3. Skor hasil belajar menggunakan tes : a. Objektif b. subjektif			

Lampiran B. Pedoman Pengumpulan Data**Tabel B.1 Pedoman Observasi**

No	Data yang diperoleh	Sumber Data
1	Aktivitas guru dalam mengajar menggunakan model Talking Stick	Guru kelas IV SDN Sidomulyo 02 Jember
2	Aktivitas siswa di kelas selama penerapan model Talking Stick	Siswa kelas IV SDN Sidomulyo 02 Jember

Tabel B.2 Pedoman Wawancara

No	Data yang diambil	Sumber Data
1	Metode yang sering dilakukan guru dalam pembelajaran di kelas.	Guru kelas IV SDN Sidomulyo 02 Jember
2	Kendala yang sering terjadi dalam pembelajaran di kelas .	
3	Tanggapan guru setelah dilakukan pembelajaran dengan menggunakan metode Talking Stick.	
4	Perasaan siswa dalam pelajaran tematik terpadu	Siswa Kelas IV SDN Sidomulyo 02 Jember
5	Tanggapan siswa tentang pembelajaran dengan metode Talking Stick	
6	Kesulitan yang dihadapi siswa saat model pembelajaran dengan menggunakan metode Talking Stick	

Tabel B.3 Pedoman Tes

No	Data yang diperoleh	Sumber Data
1	Hasil tes pada setiap akhir siklus	Siswa kelas IV SDN Sidomulyo 02 Jember

Tabel B.4 Pedoman Dokumentasi

No	Data yang diperoleh	Sumber Data
1	Daftar nama siswa kelas III SDN Sidomulyo 02 Jember	Guru kelas IV SDN Sidomulyo 02 Jember
2	Daftar nilai pra siklus siswa SDN Sidomulyo 02 Jember	

LAMPIRAN C. DAFTAR NAMA SISWA**Daftar nama siswa kelas IV SDN SIDOMULYO 02 JEMBER**

No.	Nama siswa	Jenis Kelamin	
		Laki-laki	Perempuan
1	Moch Zaini	✓	
2	Siti Rohemah		✓
3	Anwar Hakiki	✓	
4	Halimatus Sa'diyah		✓
5	Alfian Febrianto	✓	
6	Beny Andar Susilo	✓	
7	Derry Nurdika Putra	✓	
8	Fais Ma'rifatul Hoir		✓
9	Ifroatul Hasanah		✓
10	Junita		✓
11	Linda Ayu Safitri		✓
12	Moch Asrul Ramadhan	✓	
13	Revi Mariska		✓
14	Alfi Diana Vivitrotin		✓
15	A Dani Armansyah	✓	
16	A Fauzan	✓	
17	Aditia Waluyo	✓	
18	A Dafi Apriliansyah	✓	
19	Annisa Kurina Febrianti		✓
20	Difa Tria Safitri		✓
21	Eva Agustin Lestari		✓
22	Felisha Novarisky Nurfadila		✓
23	M Akmalul Firdaus	✓	
24	M Iqbal Abdillah	✓	
25	Nuning Handayani		✓
26	Septian Dwi Armansyah	✓	
27	Ummu Dhianatul Islami		✓
Jumlah		13 orang	14 orang

Guru Kelas IV,

Yustrisno S.Pd

NIP 196606141990031024

LAMPIRAN D. PEDOMAN WAWANCARA

Tujuan : Untuk memperoleh informasi tentang kendala yang dihadapi guru saat proses pembelajaran sebelum diterapkan metode *talking stick*, serta informasi prestasi belajar siswa

Bentuk wawancara : Wawancara bebas

Nama guru :

NIP :

No	Pertanyaan peneliti	Jawaban guru
1	Metode pembelajaran apakah yang biasa anda gunakan dalam kegiatan pembelajaran ?	
2	Apakah siswa merasa senang dan memperhatikan penjelasan yang anda jelaskan ?	
3	Apakah kendala yang anda temui dalam melaksanakan pembelajaran PKn di kelas ?	
4	Bagaimanakah kemampuan siswa dalam pembelajaran PKn ?	

Kesimpulan :

.....

Pewawancara

.....

NIM

Tujuan wawancara : untuk mengidentifikasi kesulitan yang dihadapi siswa saat pembelajaran tema berbagai pekerjaan di kelas sebelum diterapkan metode pembelajaran *talking stick*.

Nama siswa :

Kelas :

No. Pertanyaan

Jawaban

1. Apakah Anda menyukai tema cita - citaku subtema aku dan cita - citaku?

2. Bagaimana cara guru menyampaikan materi saat pembelajaran berlangsung?

3.

Saat guru menerangkan materi, kegiatan apa yang Anda lakukan?

Kesimpulan :

.....
.....

Pewawancara,

.....

LAMPIRAN E.HASIL WAWANCARA SEBELUM TINDAKAN

Tujuan : Untuk memperoleh informasi tentang kendala yang dihadapi guru saat proses pembelajaran sebelum diterapkan metode *talking stick*, serta informasi prestasi belajar siswa

Bentuk wawancara : Wawancara bebas

Nama guru : Yustrisno S.Pd

NIP : 196606141990031024

No	Pertanyaan peneliti	Jawaban guru
1	Metode pembelajaran apakah yang biasa anda gunakan dalam kegiatan pembelajaran ?	Metode yang sering saya gunakan adalah metode ceramah, penugasan, dan ulangan pada akhir bab
2	Apakah siswa merasa senang dan memperhatikan penjelasan yang anda jelaskan ?	Iya, anak – anak merasa senang
3	Apakah kendala yang anda temui dalam melaksanakan pembelajaran PKn di kelas ?	Karena daerah kami di desa mbak, sumber belajar yang terbatas membuat siswa kurang mendapatkan informasi, sehingga siswa hanya mengerti pada ruang lingkup terbatas juga.
4	Bagaimanakah kemampuan siswa dalam pembelajaran PKn ?	Kemampuannya cukup, tetapi hampir separuh jumlah siswa masih butuh penjelasan materi lebih rinci agar mereka tidak tertinggal dengan murid yang lebih mampu.

Kesimpulan :

Dalam proses pembelajaran guru biasana menerapkan metode ceramah dan pemberian tugas. Aktivitas dan hasil belajar tergolong cukup aktif dan sedang/cukup.

Pewawancara

NUR AINI NAFIAH

NIM 110210204089

Tujuan Wawancara : Untuk mengidentifikasi kesulitan yang dihadapi siswa saat pembelajaran tema berbagai pekerjaan di kelas sebelum diterapkan metode *talking stick*.

Nama Siswa : Revi Mariska

Kelas : IV

No	Pertanyaan Peneliti	Jawaban Siswa
1.	Apakah Anda menyukai tema cita - citaku?	Suka
2.	Bagaimana cara guru menyampaikan materi kerjasama saat pembelajaran berlangsung?	Biasanya disuruh baca buku dulu, terus Guru menjelaskan dan dikasih soal.
3.	Saat guru menerangkan materi kerjasama, kegiatan apa yang Anda lakukan?	Mendengarkan guru, kadang-kadang juga berbicara dengan teman-teman

Nama Siswa : A Dafi Apriliasyah

Kelas : IV

No	Pertanyaan Peneliti	Jawaban Siswa
1.	Apakah Anda menyukai tema cita - citaku?	Suka
2.	Bagaimana cara guru menyampaikan materi cita - citaku subtema aku dan cita - citaku saat pembelajaran berlangsung?	Bu Guru menjelaskan kemudian disuruh mengerjakan soal latihan. Kadang disuruh baca buku juga.
	Saat guru menerangkan materi kerjasama, kegiatan apa yang Anda lakukan?	Ya mendengarkan tapi kadang saya ngantuk Bu

Kesimpulan:

Tidak semua siswa menyukai pelajaran, siswa cenderung kurang memperhatikan guru saat mengajar.

Pewawancara,

NUR AINI NAFIAH

NIM 110210204089

LAMPIRAN F. PEDOMAN OBSERVASI KEGIATAN GURU**OBSERVASI PRA SIKLUS**

Petunjuk:

1. Pengamatan ditujukan kepada guru
2. Berilah tanda centang () pada tempat yang disediakan sesuai dengan pengamatan Anda pada saat guru melaksanakan pembelajaran

No.	Aspek yang diamati	Hasil pengamatan	
		Ya	Tidak
1.	Kesesuaian kegiatan apersepsi dengan materi		
2.	Menyampaikan tujuan pembelajaran		
3.	Menyampaikan materi pelajaran		
4.	Memberi kesempatan siswa untuk bertanya		
5.	Pengorganisasian siswa dalam kelompok secara heterogen dari segi jenis kelamin dan kemampuan akademik		
6.	Memberi tes atau kuis pada akhir pembelajaran		
7.	Memberikan bimbingan kepada siswa yang mengalami kesulitan		
8.	Memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengkomunikasikan		
9.	Memberikan penguatan kepada siswa		
10.	Membimbing siswa menyimpulkan pembelajaran		
11.	Melaksanakan pembelajaran secara runtut dan jelas sesuai tahapan		

Kesimpulan :

Jember,
Pengamat,

.....

LAMPIRAN G. HASIL OBSERVASI**Hasil observasi pra siklus**

Petunjuk:

1. Pengamatan ditujukan kepada guru

Berilah tanda pada tempat yang disediakan sesuai dengan pengamatan anda pada saat guru melaksanakan pembelajaran

No.	Aspek yang diamati	Hasil pengamatan	
		Ya	Tidak
1.	Kesesuaian kegiatan apersepsi dengan materi		
2.	Menyampaikan tujuan pembelajaran		
3.	Menyampaikan materi pelajaran		
4.	Memberi kesempatan siswa untuk bertanya		
5.	Pengorganisasian siswa dalam kelompok secara heterogen dari segi jenis kelamin dan kemampuan akademik		
6.	Memberi tes atau kuis pada akhir pembelajaran		
7.	Memberikan bimbingan kepada siswa yang mengalami kesulitan		
8.	Memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengkomunikasikan		
9.	Memberikan penguatan kepada siswa		
10.	Membimbing siswa menyimpulkan pembelajaran		
11.	Melaksanakan pembelajaran secara runtut dan jelas sesuai tahapan		

Kesimpulan : guru kurang kurang maksimal dalam melakukan pembelajaran

Jember,

Pengamat,

NUR AINI NAFIAH
NIM 110210204089

LAMPIRAN G. PEDOMAN OBSERVASI AKTIVITAS

Tindakan/ Siklus ke :
 Hari/Tanggal :
 Waktu :
 Observer :

Petunjuk :

1. Baca dan pahami dengan teliti setiap aspek yang diamati pada lembar observasi berikut.
2. Berilah tanda centang () pada kolom skor yang tersedia sesuai dengan pengamatan Anda pada saat guru melaksanakan pembelajaran dengan ketentuan berikut

No.	Aspek yang diamati	Skor	Indikator
1.	Memperhatikan penjelasan guru	2	Siswa selalu memperhatikan penjelasan guru
		1	Siswa kadang-kadang memperhatikan penjelasan guru
		0	Siswa tidak pernah memperhatikan penjelasan guru
2.	Menjawab pertanyaan guru	2	Siswa menjawab pertanyaan guru lebih dari 2 kali
		1	Siswa menjawab pertanyaan guru 1 kali
		0	Siswa tidak pernah menjawab pertanyaan guru
3.	Berani bertanya	2	Siswa berani bertanya lebih dari 2 kali
		1	Siswa berani bertanya 1 kali
		0	Siswa tidak berani bertanya
4.	Diskusi	2	Siswa selalu berdiskusi memecahkan masalah dengan kelompoknya

No.	Aspek yang diamati	Skor	Indikator
		1	Siswa kadang-kadang berdiskusi memecahkan masalah dengan kelompoknya
		0	Siswa tidak pernah berdiskusi memecahkan masalah dengan kelompoknya
		2	Siswa menyelesaikan semua soal dengan benar
5	Memcahkan soal	1	Siswa mengerjakan soal setengah soal dengan benar
		0	Siswa tidak bisa mengerjakan soal dengan benar

3. Skor yang diperoleh dari masing-masing indikator dijumlahkan dan hasilnya disebut dengan jumlah skor. Selanjutnya dihitung skor nilai rata-rata dengan cara membagi skor yang diperoleh dengan jumlah skor maksimal dan hasilnya dikalikan 100. Perhitungan tersebut dapat ditulis sebagai berikut:

$$Pa = \frac{A}{N} \times 100$$

Keterangan:

Pa = skor aktivitas belajar siswa

A = jumlah skor indikator aktivitas belajar yang didapat siswa

N = jumlah skor maksimum indikator aktivitas belajar siswa

Kriteria Aktivitas Belajar Siswa

Skor keaktifan	Kategori keaktifan
81-100	Sangat Aktif
61-80	Aktif
41-60	Cukup Aktif
21-40	Kurang Aktif
0-20	Sangat Kurang Aktif

Keterangan:

- SA = Sangat Aktif
- A = Aktif
- CA = Cukup Aktif
- KA = Kurang Aktif
- SKA = Sangat Kurang Aktif

Jember,

Observer

(.....)

LAMPIRAN J. HASIL REKAPITULASI OBSERVASI AKTIVITAS BELAJAR PRASIKLUS

No.	Nama Siswa	Aspek yang diamati															Jumlah	Skor rata-rata	Kategori				
		Memperhatikan penjelasan guru			Menjawab pertanyaan guru			Berani bertanya			Diskusi			Memecahkan soal					SA	A	CA	KA	SKA
		2	1	0	2	1	0	2	1	0	2	1	0	2	1	0							
1	Moch Zaini																6	60					
2	Siti Rohemah																4	40					
3	Anwar Hakiki																3	30					
4	Halimatus Sa'diyah																3	30					
5	Alfian Febrianto																3	30					
6	Beny Andar Susilo																6	60					
7	Derry Nurdika Putra																6	60					
8	Fais ma'rifatul Hoir																6	60					
9	Ifroatul Hasanah																8	80					
10	Junita																4	40					
11	Linda Ayu Safitri																3	30					

No.	Nama Siswa	Aspek yang diamati															Jumlah	Skor rata-rata	Kategori				
		Memperhatikan penjelasan guru			Menjawab pertanyaan guru			Berani bertanya			Diskusi			Memecahkan soal					SA	A	CA	KA	SKA
		2	1	0	2	1	0	2	1	0	2	1	0	2	1	0							
12	Moch Asrul Ramadhan																5	50					
13	Revi Mariska																3	30					
14	Alfi Diana Vivitrotin																4	40					
15	A Dani Armansyah																7	70					
16	A Fauzan																10	100					
17	Aditia Waluyo																4	40					
18	A Dafi Apriliansyah																6	60					
19	Annisa Kurina Febrianti																3	30					
20	Difa Tria Safitri																3	30					
21	Eva Agustin Lestari																6	60					
22	Felisha agustin Lestari																3	30					
23	M Akmalul Firdaus																10	100					

No.	Nama Siswa	Aspek yang diamati															Jumlah	Skor rata-rata	Kategori				
		Memperhatikan penjelasan guru			Menjawab pertanyaan guru			Berani bertanya			Diskusi			Memecahkan soal					SA	A	CA	KA	SKA
		2	1	0	2	1	0	2	1	0	2	1	0	2	1	0							
24	M Iqbal Abdillah																4	40					
25	Nuning Handayani																9	90					
26	Septian dwi Armansyah																3	30					
27	Ummu Dhianatul Islami																6	60					
Jumlah skor tercapai (A)		36			30			23			38			11			138		3	2	8	18	0
Jumlah skor maksimum (N)		62			62			62			62			62			310		31	31	31	31	31
Skor aktivitas belajar (Pa)		58.06			48.37			37.09			61.29			17,74			44.5		10	6	26	58	0
Kategori		Aktif			Cukup Aktif			Kurang Aktif			Aktif			Sangat Kurang Aktif			Cukup Aktif						

Keterangan:

SA = Sangat Aktif

A = Aktif KA = Kurang Aktif

CA = Cukup Aktif SKA = Sangat Kurang

Jember,

NUR AINI NAFIAH
NIM 110210204089

Aktif

Analisis data aktivitas belajar siswa pra siklus

1) Penilaian masing-masing indikator aktivitas belajar

a. **Memperhatikan penjelasan guru**

$$P = \frac{A}{N} \times 100$$

$$P = \frac{40}{62} \times 100 = 64,51 \text{ (kategori aktif)}$$

b. **Menjawab pertanyaan guru**

$$P = \frac{A}{N} \times 100$$

$$P = \frac{34}{62} \times 100 = 54,83 \text{ (kategori cukup aktif)}$$

c. **Berani bertanya**

$$P = \frac{A}{N} \times 100$$

$$P = \frac{23}{62} \times 100 = 37,09 \text{ (kategori kurang aktif)}$$

d. **Diskusi**

$$P = \frac{A}{N} \times 100$$

$$P = \frac{44}{62} \times 100 = 70,96 \text{ (kategori aktif)}$$

e. **Memecahkan soal**

$$P = \frac{A}{N} \times 100$$

2) Penilaian aktitas belajar secara klasikal

Kriteria Aktivitas Belajar

Skor keaktifan	Kategori keaktifan
81-100	Sangat Aktif
61-80	Aktif
41-60	Cukup Aktif
21-40	Kurang Aktif
0-20	Sangat Kurang Aktif

Skor rata-rata aktivitas belajar 31 siswa menggunakan rumus:

$$P = \frac{A}{N} \times 100$$

$$= \frac{152}{310} \times 100$$

$$= 49 \text{ (kategori cukup aktif)}$$

Keterangan: $P = \frac{11}{62} \times 100 = 17,74 \text{ (kategori sangat kurang aktif)}$

LAMPIRAN I. PEDOMAN OBSERVASI AKTIVITAS

Tindakan/ Siklus ke :
Hari/Tanggal :
Waktu :
Observer :

Petunjuk :

1. Baca dan pahami dengan teliti setiap aspek yang diamati pada lembar observasi berikut.
2. Berilah tanda centang () pada kolom skor yang tersedia sesuai dengan pengamatan Anda pada saat guru melaksanakan pembelajaran dengan ketentuan berikut

No.	Aspek yang diamati	Skor	Indikator
1.	Memperhatikan penjelasan guru	2	Siswa selalu memperhatikan penjelasan guru
		1	Siswa kadang-kadang memperhatikan penjelasan guru
		0	Siswa tidak pernah memperhatikan penjelasan guru
2.	Menjawab pertanyaan guru	2	Siswa menjawab pertanyaan guru lebih dari 2 kali
		1	Siswa menjawab pertanyaan guru 1 kali
		0	Siswa tidak pernah menjawab pertanyaan guru
3.	Berani bertanya	2	Siswa berani bertanya lebih dari 2 kali
		1	Siswa berani bertanya 1 kali
		0	Siswa tidak berani bertanya
4.	Diskusi	2	Siswa selalu berdiskusi memecahkan masalah dengan kelompoknya

No.	Aspek yang diamati	Skor	Indikator
		1	Siswa kadang-kadang berdiskusi memecahkan masalah dengan kelompoknya
		0	Siswa tidak pernah berdiskusi memecahkan masalah dengan kelompoknya
		2	Siswa menyelesaikan semua soal dengan benar
5	Memcahkan soal	1	Siswa mengerjakan soal setengah soal dengan benar
		0	Siswa tidak bisa mengerjakan soal dengan benar

3. Skor yang diperoleh dari masing-masing indikator dijumlahkan dan hasilnya disebut dengan jumlah skor. Selanjutnya dihitung skor nilai rata-rata dengan cara membagi skor yang diperoleh dengan jumlah skor maksimal dan hasilnya dikalikan 100. Perhitungan tersebut dapat ditulis sebagai berikut:

$$Pa = \frac{A}{N} \times 100$$

Keterangan:

Pa = skor aktivitas belajar siswa

A = jumlah skor indikator aktivitas belajar yang didapat siswa

N = jumlah skor maksimum indikator aktivitas belajar siswa

Kriteria Aktivitas Belajar Siswa

Skor keaktifan	Kategori keaktifan
81-100	Sangat Aktif
61-80	Aktif
41-60	Cukup Aktif
21-40	Kurang Aktif
0-20	Sangat Kurang Aktif

Keterangan:

- SA = Sangat Aktif
- A = Aktif
- CA = Cukup Aktif
- KA = Kurang Aktif
- SKA = Sangat Kurang Aktif

Jember,

Observer

(.....)

LAMPIRAN J. HASIL REKAPITULASI OBSERVASI AKTIVITAS BELAJAR PRASIKLUS

No.	Nama Siswa	Aspek yang diamati															Jumlah	Skor rata-rata	Kategori				
		Memperhatikan penjelasan guru			Menjawab pertanyaan guru			Berani bertanya			Diskusi			Memecahkan soal					SA	A	CA	KA	SKA
		2	1	0	2	1	0	2	1	0	2	1	0	2	1	0							
1	Moch Zaini																6	60					
2	Siti Rohemah																4	40					
3	Anwar Hakiki																3	30					
4	Halimatus Sa'diyah																3	30					
5	Alfian Febrianto																3	30					
6	Beny Andar Susilo																6	60					
7	Derry Nurdika Putra																6	60					
8	Fais ma'rifatul Hoir																6	60					
9	Ifroatul Hasanah																8	80					
10	Junita																4	40					
11	Linda Ayu Safitri																3	30					

No.	Nama Siswa	Aspek yang diamati															Jumlah	Skor rata-rata	Kategori				
		Memperhatikan penjelasan guru			Menjawab pertanyaan guru			Berani bertanya			Diskusi			Memecahkan soal					SA	A	CA	KA	SKA
		2	1	0	2	1	0	2	1	0	2	1	0	2	1	0							
12	Moch Asrul Ramadhan																5	50					
13	Revi Mariska																3	30					
14	Alfi Diana Vivitrotin																4	40					
15	A Dani Armansyah																7	70					
16	A Fauzan																10	100					
17	Aditia Waluyo																4	40					
18	A Dafi Apriliansyah																6	60					
19	Annisa Kurina Febrianti																3	30					
20	Difa Tria Safitri																3	30					
21	Eva Agustin Lestari																6	60					
22	Felisha agustin Lestari																3	30					
23	M Akmalul Firdaus																10	100					

No.	Nama Siswa	Aspek yang diamati															Jumlah	Skor rata-rata	Kategori				
		Memperhatikan penjelasan guru			Menjawab pertanyaan guru			Berani bertanya			Diskusi			Memecahkan soal					SA	A	CA	KA	SKA
		2	1	0	2	1	0	2	1	0	2	1	0	2	1	0							
24	M Iqbal Abdillah																4	40					
25	Nuning Handayani																9	90					
26	Septian dwi Armansyah																3	30					
27	Ummu Dhianatul Islami																6	60					
Jumlah skor tercapai (A)		35			30			25			38			11			139		3	2	8	14	0
Jumlah skor maksimum (N)		54			54			54			54			54			270						
Skor aktivitas belajar (Pa)		64,8			55,6			46,3			70,4			20,4			51,5						
Kategori		Aktif			Cukup Aktif			Cukup Aktif			Aktif			Kurang Aktif			Cukup Aktif						

Keterangan:

SA = Sangat Aktif

A = Aktif KA = Kurang Aktif

CA = Cukup Aktif SKA = Sangat Kurang Aktif

Jember,

NUR AINI NAFIAH
NIM 110210204089

Analisis data aktivitas belajar siswa pra siklus

1) Penilaian masing-masing indikator aktivitas belajar

a. **Memperhatikan penjelasan guru**

$$P = \frac{A}{N} \times 100$$

$$P = 35/54 \times 100 = 64,8 \text{ (aktif)}$$

b. **Menjawab pertanyaan guru**

$$P = \frac{A}{N} \times 100$$

$$P = 30/54 \times 100 = 55,6 \text{ (cukup aktif)}$$

c. **Berani bertanya**

$$P = \frac{A}{N} \times 100$$

$$P = 25/54 \times 100 = 46,3 \text{ (cukup aktif)}$$

d. **Diskusi**

$$P = \frac{A}{N} \times 100$$

$$P = 38/54 \times 100 = 70,4 \text{ (aktif)}$$

e. **Memecahkan soal**

$$P = \frac{A}{N} \times 100$$

$$P = 11/54 \times 100 = 20,4 \text{ (kurang aktif)}$$

2) Penilaian aktitas belajar secara klasikal

Kriteria Aktivitas Belajar

Skor keaktifan	Kategori keaktifan
81-100	Sangat Aktif
61-80	Aktif
41-60	Cukup Aktif
21-40	Kurang Aktif
0-20	Sangat Kurang Aktif

Skor rata-rata aktivitas belajar 31 siswa menggunakan rumus:

$$\begin{aligned} P &= \frac{A}{N} \times 100 \\ &= 139/270 \times 100 \\ &= 51,5 \text{ (cukup aktif)} \end{aligned}$$

Keterangan:

Pa = skor aktivitas belajar siswa

A = jumlah skor indikator aktivitas belajar yang didapat siswa

N = jumlah skor maksimum indikator aktivitas belajar siswa

LAMPIRAN J. HASIL REKAPITULASI OBSERVASI AKTIVITAS BELAJAR SIKLUS 1

No.	Nama Siswa	Aspek yang diamati															Jumlah	Skor rata-rata	Kategori				
		Memperhatikan penjelasan guru			Menjawab pertanyaan guru			Berani bertanya			Diskusi			Memecahkan soal					SA	A	CA	KA	SKA
		2	1	0	2	1	0	2	1	0	2	1	0	2	1	0							
1	Moch Zaini																7	70					
2	Siti Rohemah																5	50					
3	Anwar Hakiki																4	40					
4	Halimatus Sa'diyah																3	30					
5	Alfian Febrianto																4	40					
6	Beny Andar Susilo																5	50					
7	Derry Nurdika Putra																8	80					
8	Fais ma'rifatul Hoir																6	60					
9	Ifroatul Hasanah																8	80					
10	Junita																5	50					
11	Linda Ayu Safitri																5	50					

No.	Nama Siswa	Aspek yang diamati															Jumlah	Skor rata-rata	Kategori				
		Memperhatikan penjelasan guru			Menjawab pertanyaan guru			Berani bertanya			Diskusi			Memecahkan soal					SA	A	CA	KA	SKA
		2	1	0	2	1	0	2	1	0	2	1	0	2	1	0							
12	Moch Asrul Ramadhan																5	50					
13	Revi Mariska																3	30					
14	Alfi Diana Vivitrotin																4	40					
15	A Dani Armansyah																7	70					
16	A Fauzan																90	90					
17	Aditia Waluyo																4	40					
18	A Dafi Apriliansyah																8	80					
19	Annisa Kurina Febrianti																4	40					
20	Difa Tria Safitri																4	40					
21	Eva Agustin Lestari																7	70					
22	Felisha agustin Lestari																5	50					
23	M Akmalul Firdaus																10	100					

No.	Nama Siswa	Aspek yang diamati															Jumlah	Skor rata-rata	Kategori				
		Memperhatikan penjelasan guru			Menjawab pertanyaan guru			Berani bertanya			Diskusi			Memecahkan soal					SA	A	CA	KA	SKA
		2	1	0	2	1	0	2	1	0	2	1	0	2	1	0							
24	M Iqbal Abdillah																6	60					
25	Nuning Handayani																10	100					
26	Septian dwi Armansyah																5	50					
27	Ummu Dhianatul Islami																8	80					
Jumlah skor tercapai (A)		37			33			26			39			24			159		3	6	9	9	0
Jumlah skor maksimum (N)		54			54			54			54			54			270						
Skor aktivitas belajar (Pa)		68,5			61,1			48,1			72,2			44,4			58,9						
Kategori		Aktif			Aktif			Cukup Aktif			Aktif			Cukup Aktif			Cukup Aktif						

Keterangan:

SA = Sangat Aktif

A = Aktif KA = Kurang Aktif

CA = Cukup Aktif SKA = Sangat Kurang Aktif

Jember,

NUR AINI NAFIAH
NIM 110210204089

Analisis data aktivitas belajar siswa pra siklus

1) Penilaian masing-masing indikator aktivitas belajar

a. **Memperhatikan penjelasan guru**

$$P = \frac{A}{N} \times 100$$

$$P = 37/54 \times 100 = 68,5 \text{ (aktif)}$$

b. **Menjawab pertanyaan guru**

$$P = \frac{A}{N} \times 100$$

$$P = 33/54 \times 100 = 61,1 \text{ (aktif)}$$

c. **Berani bertanya**

$$P = \frac{A}{N} \times 100$$

$$P = 26/54 \times 100 = 48,1 \text{ (Cukup aktif)}$$

d. **Diskusi**

$$P = \frac{A}{N} \times 100$$

$$P = 39/54 \times 100 = 72,2 \text{ (aktif)}$$

e. **Memecahkan soal**

$$P = \frac{A}{N} \times 100$$

$$P = 24/54 \times 100 = 44,4 \text{ (Cukup aktif)}$$

2) Penilaian aktitas belajar secara klasikal

Kriteria Aktivitas Belajar

Skor keaktifan	Kategori keaktifan
81-100	Sangat Aktif
61-80	Aktif
41-60	Cukup Aktif
21-40	Kurang Aktif
0-20	Sangat Kurang Aktif

Skor rata-rata aktivitas belajar 31 siswa menggunakan rumus:

$$P = \frac{A}{N} \times 100$$

$$= 159/270 \times 100$$

$$= 58,9 \text{ (kategori cukup aktif)}$$

Keterangan:

Pa = skor aktivitas belajar siswa

A = jumlah skor indikator aktivitas belajar yang didapat siswa

HASIL REKAPITULASI OBSERVASI AKTIVITAS BELAJAR SIKLUS 2

No.	Nama Siswa	Aspek yang diamati															Jumlah	Skor rata-rata	Kategori				
		Memperhatikan penjelasan guru			Menjawab pertanyaan guru			Berani bertanya			Diskusi			Memecahkan soal					SA	A	CA	KA	SKA
		2	1	0	2	1	0	2	1	0	2	1	0	2	1	0							
1	Moch Zaini																9	90					
2	Siti Rohemah																6	60					
3	Anwar Hakiki																6	60					
4	Halimatus Sa'diyah																4	40					
5	Alfian Febrianto																5	50					
6	Beny Andar Susilo																5	50					
7	Derry Nurdika Putra																8	80					
8	Fais ma'rifatul Hoir																7	70					
9	Ifroatul Hasanah																8	80					
10	Junita																8	80					
11	Linda Ayu Safitri																9	90					

No.	Nama Siswa	Aspek yang diamati															Jumlah	Skor rata-rata	Kategori				
		Memperhatikan penjelasan guru			Menjawab pertanyaan guru			Berani bertanya			Diskusi			Memecahkan soal					SA	A	CA	KA	SKA
		2	1	0	2	1	0	2	1	0	2	1	0	2	1	0							
12	Moch Asrul Ramadhan																8	80					
13	Revi Mariska																6	60					
14	Alfi Diana Vivitrotin																8	80					
15	A Dani Armansyah																8	80					
16	A Fauzan																10	100					
17	Aditia Waluyo																7	70					
18	A Dafi Apriliansyah																10	100					
19	Annisa Kurina Febrianti																6	60					
20	Difa Tria Safitri																6	60					
21	Eva Agustin Lestari																9	90					
22	Felisha agustin Lestari																6	60					
23	M Akmalul Firdaus																10	100					

No.	Nama Siswa	Aspek yang diamati															Jumlah	Skor rata-rata	Kategori				
		Memperhatikan penjelasan guru			Menjawab pertanyaan guru			Berani bertanya			Diskusi			Memecahkan soal					SA	A	CA	KA	SKA
		2	1	0	2	1	0	2	1	0	2	1	0	2	1	0							
24	M Iqbal Abdillah																7	70					
25	Nuning Handayani																10	100					
26	Septian dwi Armansyah																9	90					
27	Ummu Dhianatul Islami																8	80					
Jumlah skor tercapai (A)		46			35			41			48			31			201						
Jumlah skor maksimum (N)		54			54			54			54			54			270	8	10	8	1	0	
Skor aktivitas belajar (Pa)		85,2			64,8			75,9			88,9			57,4			74,4						
Kategori		Sangat Aktif			Aktif			Aktif			Sangat Aktif			Cukup Aktif			Aktif						

Keterangan:

SA = Sangat Aktif

A = Aktif KA = Kurang Aktif

CA = Cukup Aktif SKA = Sangat Kurang Aktif

Jember,

NUR AINI NAFIAH
NIM 110210204089



Analisis data aktivitas belajar siswa pra siklus

1) Penilaian masing-masing indikator aktivitas belajar

a. **Memperhatikan penjelasan guru**

$$P = \frac{A}{N} \times 100$$

$$P = 46/54 \times 100 = 85,2 \text{ (sangat aktif)}$$

b. **Menjawab pertanyaan guru**

$$P = \frac{A}{N} \times 100$$

$$P = 35/54 \times 100 = 64,8 \text{ (aktif)}$$

c. **Berani bertanya**

$$P = \frac{A}{N} \times 100$$

$$P = 41/54 \times 100 = 75,9 \text{ (aktif)}$$

d. **Diskusi**

$$P = \frac{A}{N} \times 100$$

$$P = 48/54 \times 100 = 88,9 \text{ (sangat aktif)}$$

e. **Memecahkan soal**

$$P = \frac{A}{N} \times 100$$

$$P = 31/54 \times 100 = 57,4 \text{ (cukup aktif)}$$

2) Penilaian aktitas belajar secara klasikal

Kriteria Aktivitas Belajar

Skor keaktifan	Kategori keaktifan
81-100	Sangat Aktif
61-80	Aktif
41-60	Cukup Aktif
21-40	Kurang Aktif
0-20	Sangat Kurang Aktif

Skor rata-rata aktivitas belajar 31 siswa menggunakan rumus:

$$\begin{aligned}
 P &= \frac{A}{N} \times 100 \\
 &= 201/270 \times 100 \\
 &= 74,4 \text{ (kategori aktif)}
 \end{aligned}$$

Keterangan:

Pa = skor aktivitas belajar siswa

A = jumlah skor indikator aktivitas belajar yang didapat siswa

HASIL REKAPITULASI HASIL BELAJAR (PENGETAHUAN)

No.	Nama Siswa	PRA-SIKLUS	SIKLUS 1	SIKLUS 2
1	Moch Zaini	72	73	74
2	Siti Rohemah	65	72	73
3	Anwar Hakiki	85	85	90
4	Halimatus Sa'diyah	78	82	87
5	Alfian Febrianto	58	63	72
6	Beny Andar Susilo	72	73	82
7	Derry Nurdika Putra	68	75	76
8	Fais ma'rifatul Hoir	75	75	76
9	Ifroatul Hasanah	68	72	77
10	Junita	85	90	95
11	Linda Ayu Safitri	68	69	78
12	Moch Asrul Ramadhan	68	75	84
13	Revi Mariska	70	70	71
14	Alfi Diana Vivitrotin	55	59	60
15	A Dani Armansyah	70	75	75
16	A Fauzan	80	81	86
17	Aditia Waluyo	80	87	96
18	A Dafi Apriliansyah	68	68	77
19	Annisa Kurina Febrianti	70	74	75
20	Difa Tria Safitri	55	60	65
21	Eva Agustin Lestari	65	66	75
22	Felisha agustin Lestari	68	75	84
23	M Akmalul Firdaus	50	50	51
24	M Iqbal Abdillah	55	59	60
25	Nuning Handayani	65	70	75

No.	Nama Siswa	PRA-SIKLUS	SIKLUS 1	SIKLUS 2
26	Septian dwi Armansyah	68	69	75
27	Ummu Dhianatul Islami	50	57	66
RATA-RATA		67,7	71,3	76,1
70		11	17	22
% KETUNTASAN		40,7	62,9	81,5

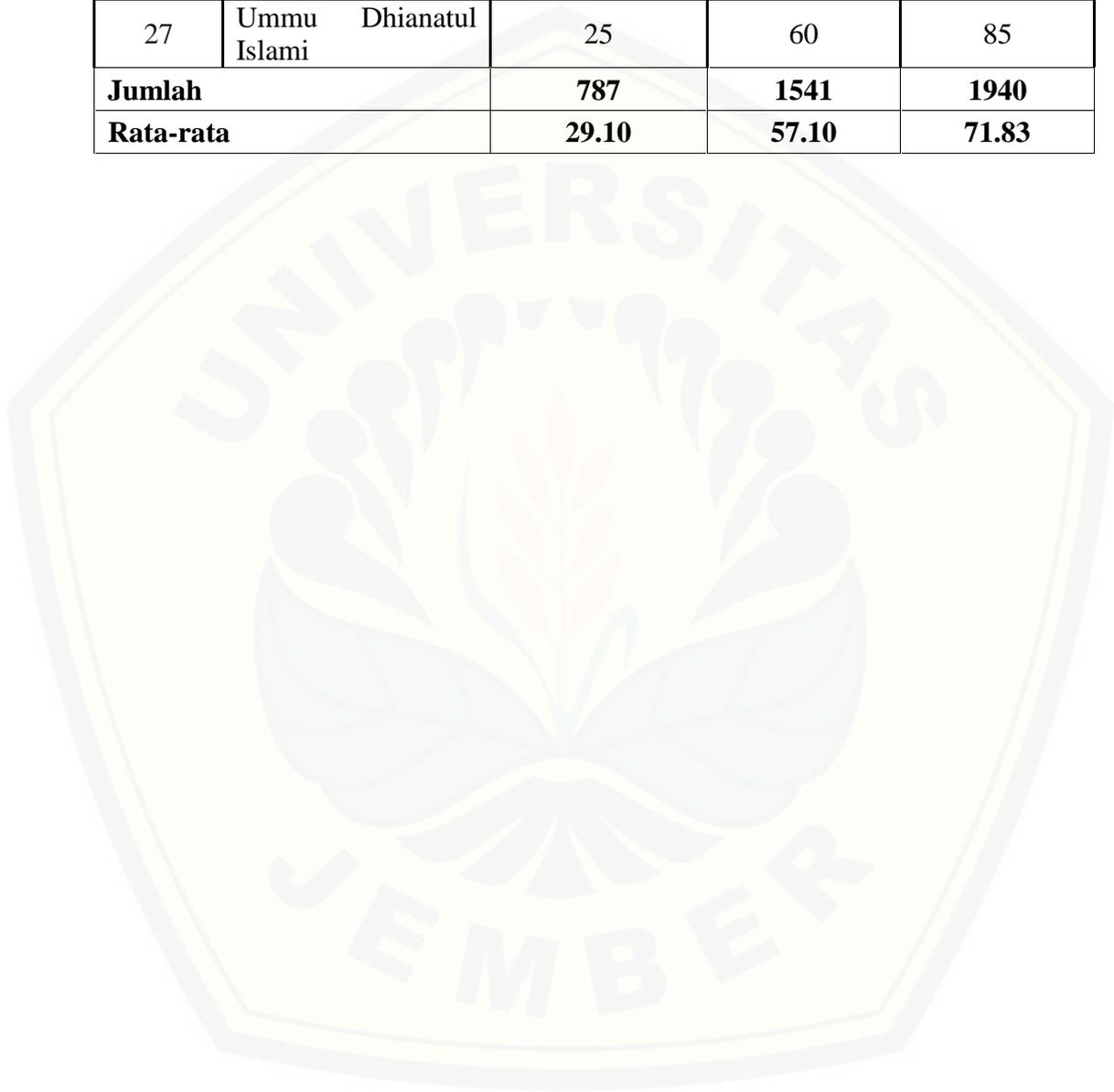
Siklus 1 prosentase siswa yang lulus mencapai 62,9% kurang dari 75% total siswa, sehingga harus dilanjutkan pada siklus 2. Siklus 2 jumlah siswa yang tuntas dengan nilai lebih dari 70 lebih dari 75% jumlah siswa, sehingga siklus dapat dihentikan.

HASIL REKAPITULASI HASIL BELAJAR (SIKAP)**1. Penilaian sikap**

No.	Sikap	Belum terlihat	Mulai terlihat	Mulai berkembang	Membudaya	Ket
1.	Teliti					
2.	Tanggung jawab					
3.	Percaya diri					

No	Nama Siswa	Prasiklus	Siklus 1	Siklus 2
1	Moch Zaini	33	60	80
2	Siti Rohemah	41	50	60
3	Anwar Hakiki	33	70	80
4	Halimatus Sa'diyah	25	40	65
5	Alfian Febrianto	25	43	45
6	Beny Andar Susilo	25	55	75
7	Derry Nurdika Putra	25	75	70
8	Fais ma'rifatul Hoir	33	65	80
9	Ifroatul Hasanah	41	60	80
10	Junita	25	60	80
11	Linda Ayu Safitri	25	60	85
12	Moch Asrul Ramadhan	25	55	75
13	Revi Mariska	25	60	70
14	Alfi Diana Vivitrotin	25	45	75
15	A Dani Armansyah	41	60	65
16	A Fauzan	33	70	70
17	Aditia Waluyo	25	50	70
18	A Dafi Apriliansyah	25	50	75
19	Annisa Kurina Febrianti	25	55	65
20	Difa Tria Safitri	25	55	60
21	Eva Agustin Lestari	25	58	55
22	Felisha agustin Lestari	33	40	75

23	M Akmalul Firdaus	41	60	75
24	M Iqbal Abdillah	25	60	65
25	Nuning Handayani	33	55	80
26	Septian dwi Armansyah	25	70	80
27	Ummu Dhianatul Islami	25	60	85
Jumlah		787	1541	1940
Rata-rata		29.10	57.10	71.83

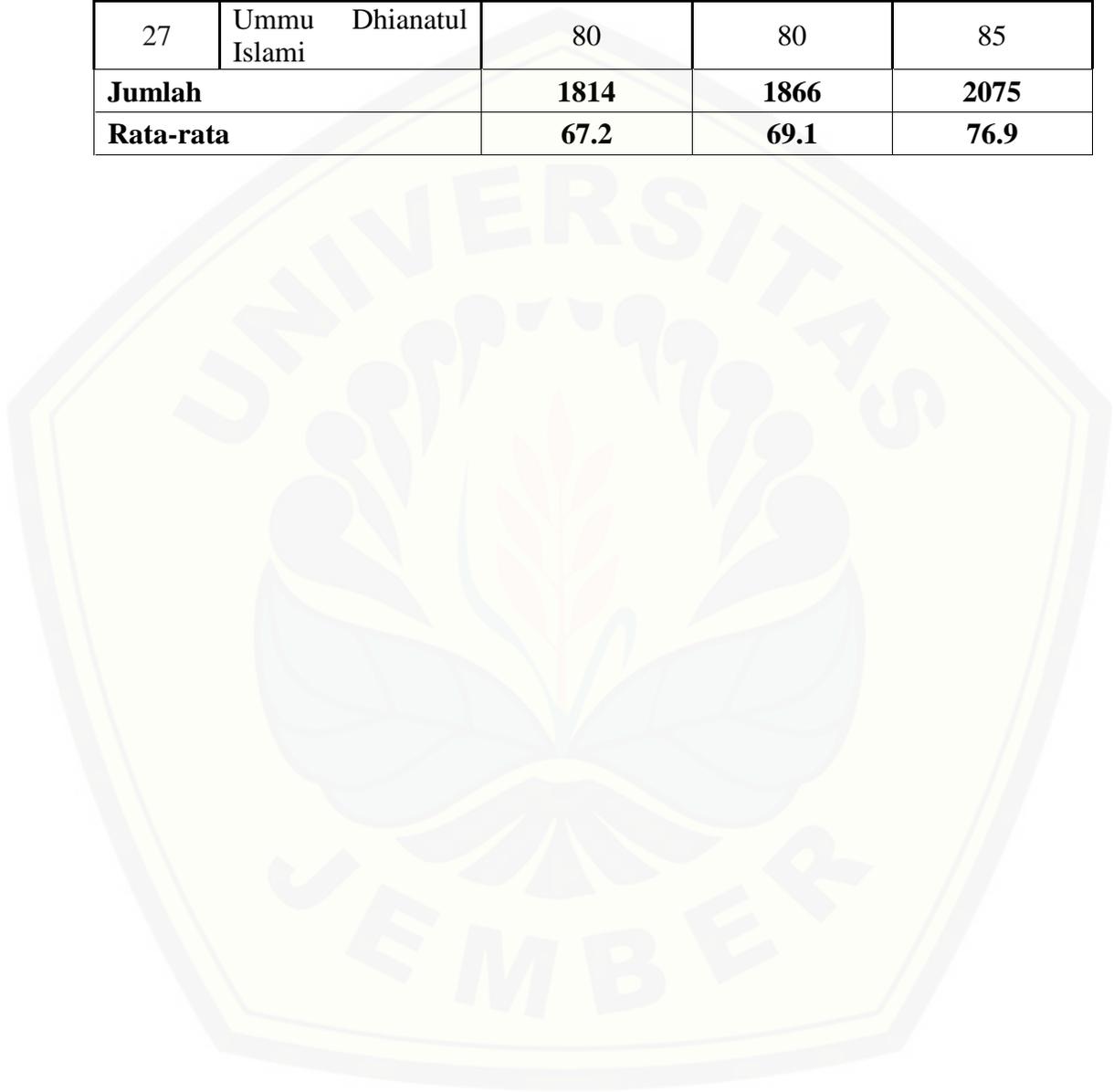


HASIL REKAPITULASI HASIL BELAJAR (KETERAMPILAN)**Penilaian keterampilan**

No.	Kriteria pengukuran	Ya	Tidak
1.	Cita-citaku berkaitan dengan kegiatan sosial		
2.	Cita-citaku berkaitan dengan kegiatan pemerintahan		
3.	Aku dapat menceritakan secara baik cita-citaku		

No	Nama Siswa	Prasiklus	Siklus 1	Siklus 2
1	Moch Zaini	70	75	80
2	Siti Rohemah	76	76	85
3	Anwar Hakiki	68	70	80
4	Halimatus Sa'diyah	65	70	70
5	Alfian Febrianto	70	75	70
6	Beny Andar Susilo	75	75	75
7	Derry Nurdika Putra	75	75	70
8	Fais ma'rifatul Hoir	65	65	80
9	Ifroatul Hasanah	65	65	80
10	Junita	60	60	80
11	Linda Ayu Safitri	60	60	85
12	Moch Asrul Ramadhan	60	60	75
13	Revi Mariska	65	65	75
14	Alfi Diana Vivitrotin	45	45	75
15	A Dani Armansyah	60	65	70
16	A Fauzan	70	70	70
17	Aditia Waluyo	60	60	75
18	A Dafi Apriliansyah	65	65	75
19	Annisa Kurina Febrianti	70	70	75
20	Difa Tria Safitri	70	70	75
21	Eva Agustin Lestari	72	80	80
22	Felisha agustin Lestari	75	80	75

23	M Akmalul Firdaus	65	70	75
24	M Iqbal Abdillah	70	70	75
25	Nuning Handayani	60	70	80
26	Septian dwi Armansyah	78	80	85
27	Ummu Dhianatul Islami	80	80	85
Jumlah		1814	1866	2075
Rata-rata		67.2	69.1	76.9



SILABUS KURIKULUM 2013

Satuan Pendidikan	: SD Negeri
Kelas/Semester	: 4 /2
Tema 6	: Cita –citaku
SubTema1	: Aku dan cita - citaku

Kompetensi Inti :

1. Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, santun, percaya diri, peduli, dan bertanggung jawab dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangga, dan negara
3. Memahami pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif pada tingkat dasar dengan cara mengamati, menanya, dan mencoba berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah, dan tempat bermain
4. Menunjukkan keterampilan berfikir dan bertindak kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, dan komunikatif. Dalam bahasa yang jelas, sistematis, logis dan kritis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan tindakan yang mencerminkan perilaku anak sesuai dengan tahap perkembangannya

Mata Pelajaran dan Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan 1.3 Mensyukuri keberagaman umat beragama di masyarakat sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa dalam konteks Bhineka Tunggal Ika. 2.3 Bersikap toleran dalam keberagaman umat beragama di masyarakat dalam konteks Bhinneka Tunggal Ika. 3.3 Menjelaskan manfaat keberagaman karakteristik individu dalam kehidupan sehari-hari. 4.3 Mengemukakan	Keberagaman orang disekitar	<ul style="list-style-type: none"> • Mengamati dan berdiskusi, dan mengidentifikasi ciri-ciri puisi. • Membuat kesimpulan, dan menyajikan hasil pengamatan tentang ciri-ciri puisi. • Melakukan pengamatan, dan mengidentifikasi siklus makhluk hidup yang ada di sekitarnya. • Menyusun gambar tahapan pertumbuhan hewan dan tumbuhan, 	Teknik Penilaian a. Penilaian Sikap: Lembar Observasi b. Penilaian pengetahuan: Tes c. Penilaian Keterampilan: Unjuk Kerja	25 jam pelajaran	<ul style="list-style-type: none"> • Buku guru • Buku Siswa

Mata Pelajaran dan Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
manfaat keberagaman karakteristik individu dalam kehidupan sehari-hari.		dan membuat skem siklus makhluk hidup yang ada di sekitarnya.			
Bahasa Indonesia 3.6 Menggali isi dan amanat puisi yang disajikan secara lisan dan tulis dengan tujuan untuk kesenangan. 4.6 Melisankan puisi hasil karya pribadi dengan lafal, intonasi, dan ekspresi yang tepat sebagai bentuk ungkapan diri.	<ul style="list-style-type: none"> Teks Puisi 	<ul style="list-style-type: none"> Mengamati dua buah lagu yang berbeda, dan mengidentifikasi tanda tempo tinggi rendah nada. Mengamati dua buah lagu yang berbeda, dan bernyanyi dengan tempo yang berbeda. Mengamati sebuah puisi, dan mengidentifikasi ciri-ciri puisi yang berkaitan dengan akhir baris pada bait. 	Teknik Penilaian a. Penilaian Sikap: Lembar Observasi b. Penilaian pengetahuan: Tes c. Penilaian Keterampilan: Unjuk Kerja		
Ilmu Pengetahuan Alam 3.2 Membandingkan siklus hidup beberapa jenis makhluk hidup serta mengaitkan dengan upaya pelestariannya. 4.2 Membuat skema siklus hidup beberapa jenis makhluk hidup yang ada di lingkungan sekitarnya, dan slogan upaya pelestariannya.	<ul style="list-style-type: none"> Siklus Makhluk Hidup 	<ul style="list-style-type: none"> Mengamati daur hidup kupu-kupu dan belalang dan membuat kesimpulan tentang daur hidup makhluk hidup yang berbeda. Melakukan pengamatan di lingkungan sekitar, dan mengidentifikasi keragaman 			
Ilmu Pengetahuan Sosial 3.1 Mengidentifikasi karakteristik ruang dan	<ul style="list-style-type: none"> Ketersediaan sumber-sumber ekonomi 				

Mata Pelajaran dan Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
<p>pemanfaatan sumberdaya alam untuk kesejahteraan masyarakat dari tingkat kota/kabupaten sampai tingkat provinsi.</p> <p>4.1 Menyajikan hasil identifikasi karakteristik ruang dan pemanfaatan sumber daya alam untuk kesejahteraan masyarakat dari tingkat kota/kabupaten sampai tingkat provinsi.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Kegiatan ekonomi dan lapangan kerja (produksi, distribusi, konsumsi) • Lembaga ekonomi • Perniagaan untuk meningkatkan kesejahteraan 	<p>kegiatan orang-orang yang ada di lingkungan sekitar dan manfaatnya dalam kehidupan sehari-hari.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menuliskan hasil pengamatan, dan menjelaskan hasil identifikasi keragaman kegiatan orang-orang yang ada di lingkungan sekitar dan manfaatnya. • Melakukan pengamatan dan berdiskusi dalam kelompok, untuk mengidentifikasi hubungan karakteristik ruang dengan SDA yang ada di lingkungannya 			
<p>Seni Budaya dan Prakarya</p> <p>3.2 Mengetahui tanda tempo dan tinggi rendah nada.</p> <p>4.2 Menyanyikan lagu dengan memperhatikan tempo dan tinggi rendah nada.</p>	<p>Lagu anak-anak</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Menuangkan hasil diskusi dalam bentuk laporan, dan melaporkan hubungan antara karakteristik ruang dengan SDA yang ada di lingkungannya • Membuat 	<p>Teknik Penilaian</p> <p>a. Penilaian Sikap: Lembar Observasi</p> <p>b. Penilaian pengetahuan: Tes</p> <p>c. Penilaian Keterampilan: Unjuk Kerja</p>		

Mata Pelajaran dan Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		<p>puisi sendiri, dan menggunakan hasil pengamatannya tentang ciri-ciri puisi.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mencari tahu tentang kegiatankegiatan yang dilakukan temannya dan mengidentifikasi keragaman kegiatan orang-orang disekitarnya. • Membuat kesimpulan dari kegiatan bertanya, dan menjelaskan hasil identifikasi keragaman kegiatan orang-orang yang ada di lingkungan sekitarnya. • Mencermati puisi yang dibacakan temannya dan menuliskan makna tiap baitnya, serta mampu menjelaskan maknapuisi. • Mencari informasi dan berdiskusi, dan mengidentifikasi hubungan karakteristik 			

Mata Pelajaran dan Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		<p>ruang dengan SDA yang ada di lingkungannya.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membaca dan mencermati puisi, dan menjelaskan makna yang terkandung dalam puisi. • Membuat puisi sendiri, dan mengungkapkan makna yang terkandung dalam puisi secara lisan maupun tulisan. • Mencermati syair lagu, dan mengidentifikasi tempo dan tinggi rendahnya nada dalam lagu. • Menyanyikan lagu dan menyesuaikan tempo dengan jenis lagu dengan tepat. • Mengamati gambar dan lingkungan sekitar, dan mengidentifikasi keragaman kegiatan dalam masyarakat. • Mengamati puisi yang 			

Mata Pelajaran dan Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		<p>dibacakan temannya, dan menjelaskan dan mengungkapkan makna yang terkandung dalam puisi.</p> <ul style="list-style-type: none">• Mengamati syair lagu dan menyanyikannya, serta mengidentifikasi dan menilainya tempo tinggi rendah nada.			





**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Kelas / Semester : **IV (Empat) / 2**
Tema 6 : **Cita-Citaku**
Sub Tema 1 : **Aku dan Cita-Citaku**
Pembelajaran/ siklus : **3/1**
Alokasi Waktu : **_____ x 45 menit**

A. KOMPETENSI INTI (KI)

- KI 1 : Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
- KI 2 : Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya.
- KI 3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca dan menanya) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah, dan tempat bermain.
- KI 4 : Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR (KD)

Bahasa Indonesia

- 3.6 Menggali isi dan amanat puisi yang disajikan secara lisan dan tulis dengan tujuan untuk kesenangan.
- 4.6 Melisankan puisi hasil karya pribadi dengan lafal, intonasi, dan ekspresi yang tepat sebagai bentuk ungkapan diri.

PPKn

- 1.3 Mensyukuri keberagaman umat beragama di masyarakat sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa dalam konteks Bhineka Tunggal Ika.
- 2.3 Bersikap toleran dalam keberagaman umat beragama di masyarakat dalam konteks Bhinneka Tunggal Ika.
- 3.3 Menjelaskan manfaat keberagaman karakteristik individu dalam kehidupan sehari-hari.

- 4.3 Mengemukakan manfaat keberagaman karakteristik individu dalam kehidupan sehari-hari

IPS

- 3.1 Mengidentifikasi karakteristik ruang dan pemanfaatan sumberdaya alam untuk kesejahteraan masyarakat dari tingkat kota/kabupaten sampai tingkat provinsi.
- 4.1 Menyajikan hasil identifikasi karakteristik ruang dan pemanfaatan sumber daya alam untuk kesejahteraan masyarakat dari tingkat kota/ kabupaten sampai tingkat provinsi.

C. INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI

Bahasa Indonesia

- Melalui kegiatan membuat puisi sendiri, siswa mampu menggunakan hasil pengamatannya tentang ciri-ciri puisi secara tepat.

PPKn

- Melalui kegiatan melakukan pengamatan di lingkungan sekitar, siswa dapat mengidentifikasi keragaman kegiatan orang-orang yang ada di lingkungan sekitar dan manfaatnya dalam kehidupan sehari-hari dengan baik.
- Melalui kegiatan menuliskan hasil pengamatan, siswa dapat menjelaskan hasil identifikasi keragaman kegiatan orang-orang yang ada di lingkungan sekitar dan manfaatnya secara tepat.

IPS

- Melalui kegiatan melakukan pengamatan dan berdiskusi dalam kelompok, siswa dapat mengidentifikasi hubungan karakteristik ruang dengan sumber daya alam yang ada di lingkungannya dengan benar.
- Melalui kegiatan menuangkan hasil diskusi dalam bentuk laporan, siswa dapat melaporkan hubungan antara karakteristik ruang dengan sumber daya alam yang ada di lingkungannya dengan tepat.

D. MATERI PEMBELAJARAN

- Menganalisis Teks Puisi
- Menjelaskan keragaman kegiatan orang-orang di lingkungan
- Mengenal sumber daya alam

E. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
----------	--------------------	---------------

Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> • Guru memberikan salam dan mengajak semua siswa berdo'a menurut agama dan keyakinan masing-masing. • Guru mengecek kesiapan diri dengan mengisi lembar kehadiran dan memeriksa kerapihan pakaian, posisi dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran. • Menginformasikan tema yang akan dibelajarkan yaitu tentang "Cita-Citaku". • Guru menyampaikan tahapan kegiatan yang meliputi kegiatan mengamati, menanya, mengeksplorasi, mengomunikasikan dan menyimpulkan. 	10 menit
Inti	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa mengamati gambar yang disajikan di Buku Siswa, guru membimbing siswa untuk melihat perbedaan pada gambar dari segi pekerjaan yang dilakukan. Guru mengaitkan diskusi ini dengan judul tema dan mendorong rasa ingin tahu siswa tentang keragaman kegiatan yang dilakukan oleh masyarakat di sekitar mereka. (<i>Mengamati</i>) • Guru membagi kelas menjadi beberapa kelompok dan memberikan tongkat. Guru memberikan penjelasan apabila nanti akan bernyanyi bersama dan berhenti bernyanyi secara tiba – tiba dan saat lagu berhenti siswa yang memegang tongkat harus menjawab pertanyaan guru. Begitu seterusnya hingga seluruh siswa dapat menjawab secara bergiliran. Guru meminta siswa untuk memberikan pendapat mereka tentang gambar yang mereka amati, secara individu siswa menuliskan hasil pengamatan mereka dalam kolom yang disediakan/pada buku catatan mereka. (<i>Mengkomunikasikan</i>) • Guru membimbing diskusi kelas untuk mengaitkan gambar yang siswa amati dengan keragaman kegiatan orang- orang yang ada di lingkungan sekitar dan manfaatnya dalam kehidupan sehari-hari. (<i>Mengeksplorasi</i>) • Siswa menjawab pertanyaan yang ada di buku. • Siswa menjawab pertanyaan yang ada di buku. • Guru dapat menambahkan pertanyaan perenungan berdasarkan perenungan di halaman 150. (<i>Mengkomunikasikan</i>) 	35 Menit X 30 JP

Penutup	<ul style="list-style-type: none">• Bersama-sama siswa membuat kesimpulan / rangkuman hasil belajar selama sehari• Bertanya jawab tentang materi yang telah dipelajari (untuk mengetahui hasil ketercapaian materi)• Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan pendapatnya tentang pembelajaran yang telah diikuti.• Melakukan penilaian hasil belajar	15 menit
----------------	---	----------



	<ul style="list-style-type: none"> Mengajak semua siswa berdo'a menurut agama dan keyakinan masing-masing (untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran) 	
--	---	--

F. SUMBER DAN MEDIA PEMBELAJARAN

- Buku Pedoman Guru Tema : *Cita-Citaku* Kelas 4 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2013).
- Buku Siswa Tema : *Cita-Citaku* Kelas 4 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2013).

G. PENILAIAN PROSES DAN HASIL BELAJAR

Kriteria	Sangat Baik	Baik	Cukup	Perlu Pendampingan
	4	3	2	1
Kemampuan melaporkan hasil diskusi dalam bentuk tabel	Siswa mengisi tabel dengan lengkap dan tepat sesuai hasil diskusi.	Siswa mengisi tabel dengan lengkap tetapi kurang tepat.	Dalam mengisi tabel, ada kolom pada tabel yang tidak diisi oleh siswa atau ada jawaban yang tidak tepat.	Siswa hanya mengisi satu kolom pada tabel dan jawaban tidak tepat.
Kemampuan menuliskan kesimpulan	Siswa menuliskan kesimpulan dengan mengaitkan antara kondisi lingkungan hidup, potensi sumber daya alam, dan jenis mata pencaharian penduduknya dengan benar.	Siswa menuliskan kesimpulan dengan mengaitkan kondisi lingkungan hidup dengan potensi sumber daya alam dan jenis mata pencaharian penduduknya, tetapi kaitan tidak terlihat jelas.	Siswa menuliskan kesimpulan dengan mengaitkan antara kondisi lingkungan hidup dengan salah satu dari potensi sumber daya alam atau jenis mata pencaharian penduduknya.	Siswa menuliskan kesimpulan tanpa mengaitkan sama sekali antara kondisi lingkungan hidup dengan potensi sumber daya alam dan jenis mata pencaharian penduduknya.

- Penilaian Sikap (cinta lingkungan, menghargai, peduli).

Catatan pengamatan sikap dan keterampilan

.....

.....

.....

.....

.....

Catatan pengamatan sikap dan keterampilan

(Catat sikap dan keterampilan yang menjadi fokus)

.....

.....

.....

Catatan:

1. Guru dapat menggunakan kata-kata berikut untuk menyatakan kualitas sikap dan keterampilan.
 - Belum terlihat
 - Mulai terlihat
 - Mulai berkembang
 - Sudah terlihat/membudaya
2. Setiap hari guru dapat menilai minimal 6 siswa atau disesuaikan dengan jumlah siswa di kelas.

Contoh alternatif penilaian sikap

No	Sikap	Belum terlihat	Mulai terlihat	Mulai berkembang	Membudaya	Ket
1	Teliti					
2	Bertanggung jawab					
3						

Mengetahui Kepala Sekolah, (Sunariyati S.Pd) NIP 196209151983032011	2019 Guru Kelas IV (Yustrisno. S.Pd) NIP 196606141990031024
---	--	---

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Kelas / Semester : IV (Empat) / 2
Tema 6 : Cita-Citaku
Sub Tema 1 : Aku dan Cita-Citaku
Pembelajaran/ siklus : 3/ 2
Alokasi Waktu : _____ x 45 menit

A. KOMPETENSI INTI (KI)

- KI 1 : Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
- KI 2 : Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya.
- KI 3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca dan menanya) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah, dan tempat bermain.
- KI 4 : Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR (KD)

Bahasa Indonesia

- 3.6 Menggali isi dan amanat puisi yang disajikan secara lisan dan tulis dengan tujuan untuk kesenangan.
- 4.6 Melisankan puisi hasil karya pribadi dengan lafal, intonasi, dan ekspresi yang tepat sebagai bentuk ungkapan diri.

PPKn

- 1.3 Mensyukuri keberagaman umat beragama di masyarakat sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa dalam konteks Bhineka Tunggal Ika.
- 2.3 Bersikap toleran dalam keberagaman umat beragama di masyarakat dalam konteks Bhinneka Tunggal Ika.
- 3.3 Menjelaskan manfaat keberagaman karakteristik individu dalam kehidupan sehari-hari.

- 4.3 Mengemukakan manfaat keberagaman karakteristik individu dalam kehidupan sehari-hari

IPS

- 3.1 Mengidentifikasi karakteristik ruang dan pemanfaatan sumberdaya alam untuk kesejahteraan masyarakat dari tingkat kota/kabupaten sampai tingkat provinsi.
- 4.1 Menyajikan hasil identifikasi karakteristik ruang dan pemanfaatan sumber daya alam untuk kesejahteraan masyarakat dari tingkat kota/ kabupaten sampai tingkat provinsi.

C. INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI

Bahasa Indonesia

- Melalui kegiatan membuat puisi sendiri, siswa mampu menggunakan hasil pengamatannya tentang ciri-ciri puisi secara tepat.

PPKn

- Melalui kegiatan melakukan pengamatan di lingkungan sekitar, siswa dapat mengidentifikasi keragaman kegiatan orang-orang yang ada di lingkungan sekitar dan manfaatnya dalam kehidupan sehari-hari dengan baik.
- Melalui kegiatan menuliskan hasil pengamatan, siswa dapat menjelaskan hasil identifikasi keragaman kegiatan orang-orang yang ada di lingkungan sekitar dan manfaatnya secara tepat.

IPS

- Melalui kegiatan melakukan pengamatan dan berdiskusi dalam kelompok, siswa dapat mengidentifikasi hubungan karakteristik ruang dengan sumber daya alam yang ada di lingkungannya dengan benar.
- Melalui kegiatan menuangkan hasil diskusi dalam bentuk laporan, siswa dapat melaporkan hubungan antara karakteristik ruang dengan sumber daya alam yang ada di lingkungannya dengan tepat.

D. MATERI PEMBELAJARAN

- Menganalisis Teks Puisi
- Menjelaskan keragaman kegiatan orang-orang di lingkungan
- Mengenal sumber daya alam

E. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
----------	--------------------	---------------

Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> • Guru memberikan salam dan mengajak semua siswa berdo'a menurut agama dan keyakinan masing-masing. • Guru mengecek kesiapan diri dengan mengisi lembar kehadiran dan memeriksa kerapihan pakaian, posisi dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran. • Menginformasikan tema yang akan dibelajarkan yaitu tentang "Cita-Citaku". • Guru menyampaikan tahapan kegiatan yang meliputi kegiatan mengamati, menanya, mengeksplorasi, mengomunikasikan dan menyimpulkan. 	10 menit
Inti	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa mengamati gambar yang disajikan di Buku Siswa, guru membimbing siswa untuk melihat perbedaan pada gambar dari segi pekerjaan yang dilakukan. Guru mengaitkan diskusi ini dengan judul tema dan mendorong rasa ingin tahu siswa tentang keragaman kegiatan yang dilakukan oleh masyarakat di sekitar mereka. (<i>Mengamati</i>) • Guru membagi kelas menjadi beberapa kelompok dan memberikan tongkat. Guru memberikan penjelasan apabila nanti akan bernyanyi bersama dan berhenti bernyanyi secara tiba – tiba dan saat lagu berhenti siswa yang memegang tongkat harus menjawab pertanyaan guru. Begitu seterusnya hingga seluruh siswa dapat menjawab secara bergiliran. Guru meminta siswa untuk memberikan pendapat mereka tentang gambar yang mereka amati, secara individu siswa menuliskan hasil pengamatan mereka dalam kolom yang disediakan/pada buku catatan mereka. (<i>Mengkomunikasikan</i>) • Guru membimbing diskusi kelas untuk mengaitkan gambar yang siswa amati dengan keragaman kegiatan orang- orang yang ada di lingkungan sekitar dan manfaatnya dalam kehidupan sehari-hari. (<i>Mengeksplorasi</i>) • Siswa menjawab pertanyaan yang ada di buku. • Siswa menjawab pertanyaan yang ada di buku. • Guru dapat menambahkan pertanyaan perenungan berdasarkan perenungan di halaman 150. (<i>Mengkomunikasikan</i>) 	35 Menit X 30 JP

Penutup	<ul style="list-style-type: none">• Bersama-sama siswa membuat kesimpulan / rangkuman hasil belajar selama sehari• Bertanya jawab tentang materi yang telah dipelajari (untuk mengetahui hasil ketercapaian materi)• Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan pendapatnya tentang pembelajaran yang telah diikuti.• Melakukan penilaian hasil belajar	15 menit
----------------	---	----------



	<ul style="list-style-type: none"> Mengajak semua siswa berdo'a menurut agama dan keyakinan masing-masing (untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran) 	
--	---	--

F. SUMBER DAN MEDIA PEMBELAJARAN

- Buku Pedoman Guru Tema : *Cita-Citaku* Kelas 4 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2013).
- Buku Siswa Tema : *Cita-Citaku* Kelas 4 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2013).

G. PENILAIAN PROSES DAN HASIL BELAJAR

Kriteria	Sangat Baik	Baik	Cukup	Perlu Pendampingan
	4	3	2	1
Kemampuan melaporkan hasil diskusi dalam bentuk tabel	Siswa mengisi tabel dengan lengkap dan tepat sesuai hasil diskusi.	Siswa mengisi tabel dengan lengkap tetapi kurang tepat.	Dalam mengisi tabel, ada kolom pada tabel yang tidak diisi oleh siswa atau ada jawaban yang tidak tepat.	Siswa hanya mengisi satu kolom pada tabel dan jawaban tidak tepat.
Kemampuan menuliskan kesimpulan	Siswa menuliskan kesimpulan dengan mengaitkan antara kondisi lingkungan hidup, potensi sumber daya alam, dan jenis mata pencaharian penduduknya dengan benar.	Siswa menuliskan kesimpulan dengan mengaitkan kondisi lingkungan hidup dengan potensi sumber daya alam dan jenis mata pencaharian penduduknya, tetapi kaitan tidak terlihat jelas.	Siswa menuliskan kesimpulan dengan mengaitkan antara kondisi lingkungan hidup dengan salah satu dari potensi sumber daya alam atau jenis mata pencaharian penduduknya.	Siswa menuliskan kesimpulan tanpa mengaitkan sama sekali antara kondisi lingkungan hidup dengan potensi sumber daya alam dan jenis mata pencaharian penduduknya.

- Penilaian Sikap (cinta lingkungan, menghargai, peduli).

Catatan pengamatan sikap dan keterampilan

.....

.....

.....

.....

.....

Catatan pengamatan sikap dan keterampilan

(Catat sikap dan keterampilan yang menjadi fokus)

.....

Catatan:

1. Guru dapat menggunakan kata-kata berikut untuk menyatakan kualitas sikap dan keterampilan.

Belum terlihat

Mulai terlihat

Mulai berkembang

Sudah terlihat/membudaya

2. Setiap hari guru dapat menilai minimal 6 siswa atau disesuaikan dengan jumlah siswa di kelas.

Contoh alternatif penilaian sikap

No	Sikap	Belum terlihat	Mulai terlihat	Mulai berkembang	Membudaya	Ket
1	Teliti					
2	Bertanggung jawab					
3						

Mengetahui Kepala Sekolah, (Sunariyati S.Pd) NIP 196209151983032011	2019 Guru Kelas IV (Yustrisno. S.Pd) NIP 196606141990031024
---	--	---

LAMPIRAN L. FOTO KEGIATAN PEMBELAJARAN



Gambar L.1 Memberikan permainan konsentrasi dan menyampaikan tujuan pembelajaran



Gambar L.2 Siswa berkelompok dan membaca materi



Gambar L.3 Menyajikan informasi



Gambar L.3 bernyanyi bersama sambil memutar tongkat



Gambar L.4 Pemberian penghargaan



Gambar L.5 Mengerjakan tes hasil belajar

LAMPIRAN N. Surat Keterangan Sesudah Penelitian



PEMERINTAH KABUPATEN JEMBER
DINAS PENDIDIKAN
SD NEGERI SIDOMULYO 02

Alamat, Jln.Banyuwangi, PTP Nusantara XII Gunung Gumitir Ds.Sidomulyo Kec. Silo - Jember

SURAT KETERANGAN
NOMOR: 421.2/102/413.12.20523354/2019

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama	: Sunariyati, S.Pd
N I P	: 196209151983032011
Pangkat/Gol Ruang	: Pembina Tk I IV/b
Jabatan	: Kepala Sekolah
Unit Kerja	: SD Negeri Sidomulyo 02 Desa Sidomulyo Kec.Silo Kab.Jember

Menerangkan bahwa :

Nama	: Nur Aini Nafiah
NIM	: 110210204089
Jurusan	: Ilmu Pendidikan
Program Study	: Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD)
Perguruan Tinggi	: Universitas Jember

Telah menyelesaikan penelitian di SDN Sidomulyo 02 mulai tanggal 16 s/d 24 Januari 2019 dengan Judul :

“ Penerapan Model *Talking Stick* Untuk Meningkatkan Aktivitas Dan Hasil Belajar Siswa Kelas IV Tema Cita Citaku “

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya

Jember , 25 Januari 2019
Kepala Sekolah


SUNARIYATI, S.Pd
KEC. S NIP. 196209151983032011

LAMPIRAN Z. BIODATA DIRI

A. Biodata Diri



Nama : Nur Aini nafiah
Jenis Kelamin : Perempuan
Tempat Tanggal Lahir : Jember, 22 Oktober 1992
Agama : Islam
Nama Ayah : Yustrisno
Nama Ibu : Asih Nilawati
Alamat Asal : Dusun Gunung Gunitir Silo Jember
Alamat di Jember : Perum Permata Indah blok A-9 Sumbersari Jember

B. Riwayat Pendidikan

No	Tahun Lulus	Pendidikan	Tempat
1.	2005	SDN Sidomulyo 02	Jember
2.	2008	SMPN 1 Kalibaru	Jember
3.	2014	SMAN 4	Jember